

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Wilayah

Kawasan Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu tempat wisata Pantai di Kabupaten Bengkulu selatan, terletak di wilayah Desa Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna. Secara geografis terletak pada koordinat $4^{\circ}10'$ – $4^{\circ}32'$ LS dan $102^{\circ}48'$ – $103^{\circ}16'$ BT, berjarak sekitar 2 km dari pusat kota Manna. Luas wilayah kawasan wisata Pantai Pasar Bawah yaitu 22 hektar. Kawasan pantai Pasar Bawah termasuk dalam bagian dari Desa Pasar Bawah. Batas wilayah Desa pasar bawah yaitu berbatasan dengan desa Padang sialang Kecamatan Pasar Manna, Desa Pasar Mulia Kecamatan Pasar Manna, dan Tanjung Mulia Kecamatan Pasar Manna.

Kawasan Pantai Pasar Bawah merupakan kawasan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bengkulu Selatan. Bagian selatan merupakan daerah pesisir dengan keadaan alam wilayah ini berpasir dan bentuk lahan datar serta terbentang di pantai selatan meliputi Kecamatan Pasar Manna, Bunga Mas, dan Pino Raya (Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018). Berdasarkan data Kantor desa Pasar Bawah(2018) daerah tersebut memiliki topografi berupa dataran rendah dengan ketinggian tempat rata-rata 0-25 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Berdasarkan data Bappeda Kabupaten Bengkulu Selatan (2018) kondisi geologi kawasan pantai Pasar Bawah termasuk endapan vulkanik gunung api Krakatau yang terbentuk saat gunung Ibu Krakatau meletus.

Adapun jenis batuan yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu Alluvium, Batuan Breksi Gunung Api, Formasi Bintunan, Formasi Hulu Simpang, Formasi Lemau, Formasi Sebalat, Formasi Serai, Formasi Simpang Aur, Granit, dan Satuan Gunung Api Lava Andesit-basalan.

Kawasan pantai Pasar Bawah memiliki jenis tanah regosol. Tanah regosol ini tersebar dari pantai Pasar Bawah hingga ke muara air manna yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Ciri dari tanah regosol yaitu berbutir sedang hingga kasar dengan kandungan pasir lebih dari 60%, berwarna abu kecoklatan, memiliki porositas tinggi, bentuk butir membulat tanggung, bahan organik rendah, dan memiliki pH sekitar 6-7 (Hasibuan,2006).

Secara umum iklim yang terdapat di kawasan pantai Pasar Bawah sama dengan iklim yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu beriklim tropis. Berdasarkan data dari Kantor Desa Pasar Bawah (2018), suhu udara di Desa Pasar Bawah yaitu 33⁰C, suhu udara yang terdapat di kawasan pantai Pasar Bawah dapat dikategorikan panas dan dengan curah hujan rata-rata 100 mm/tahun, dengan rata-rata hari hujan antara 100-250 hari/tahun. Hari hujan rata-rata 20 hari/bulan dengan jumlah hari hujan terendah 18 hari yang terjadi pada bulan Mei dan September, sedangkan hari hujan tertinggi selama 23 hari terjadi pada bulan November dan Desember.

B. Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting merupakan keadaan atau situasi nyata yang ada di lokasi suatu penelitian. Kondisi eksisting diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di lapangan, dengan melihat secara visual kondisi fisik yang ada

di tempat tersebut. Hasil observasi kondisi eksisting di kawasan wisata Pantai Pasar Bawah terbagi dalam dua jenis yaitu keadaan objek wisata dan keadaan fasilitas penunjang wisata.

1. Kondisi Eksisting Pantai

Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu objek wisata yang ada di daerah pesisir selatan Kabupaten Bengkulu selatan. Pantai ini terletak di Desa Pasar Bawah Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu selatan, sekitar 2 km dari pusat kota Manna. Pantai Pasar Bawah memiliki pasir berwarna hitam dengan tekstur halus dan gelombang laut yang besar. Ombak yang sangat besar dan kuat pernah mengakibatkan terjadinya abrasi. Kondisi eksisting pesisir pantai Pasar Bawah disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Kondisi eksisting pesisir Pantai Pasar Bawah

Pantai Pasar Bawah memiliki tanaman cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) yang tumbuh subur di sepanjang pantai. Cemara laut merupakan tanaman jenis pohon berumah satu dengan percabangan halus, dan pepagan berwarna coklat-keabu-abuan muda. Bagian batangnya yang masih muda bertekstur halus sedangkan batang yang tua bertekstur kasar, tebal, dan beralur.

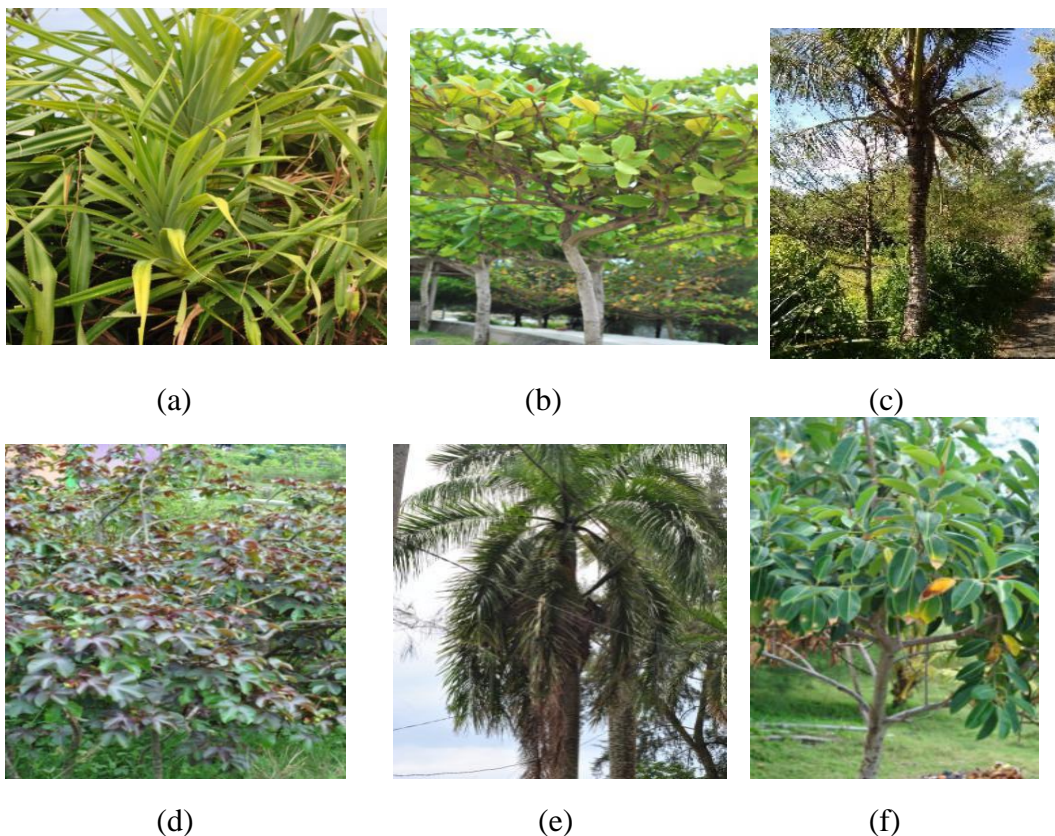
Dahan Cemara laut berwarna kemerahan dan berbau harum. Daun dari cemara laut mudah gugur, tumbuh merunduk, berbentuk seperti jarum serta berwarna hijau-keabu-abuan. Daun cemara laut mereduksi menjadi seperti lidi yang beruas-ruas dan berjumlah 7-8 tiap-tiap ruas seperti halnya tumbuhan berumah satu lainnya, cemara laut juga mempunyai bunga jantan dan betina. Bunga jantannya berupa bulir memanjang, tunggal, dan terletak pada bagian terminal sedangkan bunga betina terletak pada cabang berkayu yang menyamping. Cemara laut merupakan jenis tanaman khas pantai yang berpotensi untuk konservasi tanah pantai berpasir karena salahsatu kegunaan tanaman ini yaitu mampu menahan angin laut dan uap air laut yang mengandung garam, sehingga mampu mendorong perbaikan lingkungan. Tanaman cemara laut juga berfungsi sebagai peneduh dari sinar matahari bagi para wisatawan yang berkunjung ke pantai. Adapun kondisi eksisting tanaman cemara laut dapat disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Kondisi eksisting tanaman cemara laut di Pantai Pasar Bawah

Selain cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), tanaman lain yang terdapat di kawasan Pantai Pasar Bawah diantaranya adalah pandan laut (*Pandanus tectorius*), ketapang (*Terminalia catappa*), kelapa (*Cocos nucifera L*), jarak merah (*Jatropha*

gossypifolia L), palem (*Areceaceae*) dan karet kebo (*Ficus elastica*). Kondisi eksisting berbagai jenis tanaman tersebut disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Kondisi eksisting berbagai jenis tanaman di Pantai Pasar Bawah (a) pandan laut; (b) ketapang; (c) kelapa; (d) jarak merah; (e) palem merah; (f) karet kebo

Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu pantai yang berbeda dari pada pantai lainnya yang berada di Kabupaten Bengkulu selatan. Hal ini disebabkan karena di pantai Pasar Bawah terdapat taman pantai yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, dan pantai Pasar Bawah juga merupakan tempat pelelangan ikan (TPI) terbesar yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan. Kondisi tersebut salah satu kekhasan yang ada di kawasan pantai Pasar Bawah dari pada

pantai-pantai lainnya yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kondisi eksisting taman pantai dan tempat peledangan ikan disajikan pada Gambar 8.



(a)



(b)

Gambar 8. Kondisi eksisting: (a) taman pantai; (b) tempat peledangan ikan;

Selain menawarkan panorama pantai, Pantai Pasar Bawah juga menyediakan wisata kuliner yang menyajikan makanan dan minuman antara lain ikan bakar, mie ayam, bakso, dan aneka makanan yang lainnya. Sebagian dari wisata kuliner tersebut berupa warung warung payung yang menyediakan es kelapa, kopi, dan opak yang menghadap langsung kearah pesisir pantai. Sebagaimana disajikan pada Gambar 9.



(a)



(b)

Gambar 9. Kondisi warung makan di Pantai Pasar Bawah (a) warung makan; (b) warung payung

2. Fasilitas Penunjang Wisata

Pantai Pasar Bawah memiliki beberapa fasilitas kepariwisataan sebagai penunjang kenyamanan pengunjung. Untuk akses keluar masuk pengunjung terdapat fasilitas berupa gapura (Gambar 10a), ikon (Gambar 10b), satu pintu sebagai akses keluar dan masuk di bagian tengah kawasan (Gambar 10c), dan satu pintu keluar yang mengarah ke jalan utama. Kondisi akses jalan keluar masuk cukup baik dengan material berupa jalan aspal yang mulus.



(a)



(b)

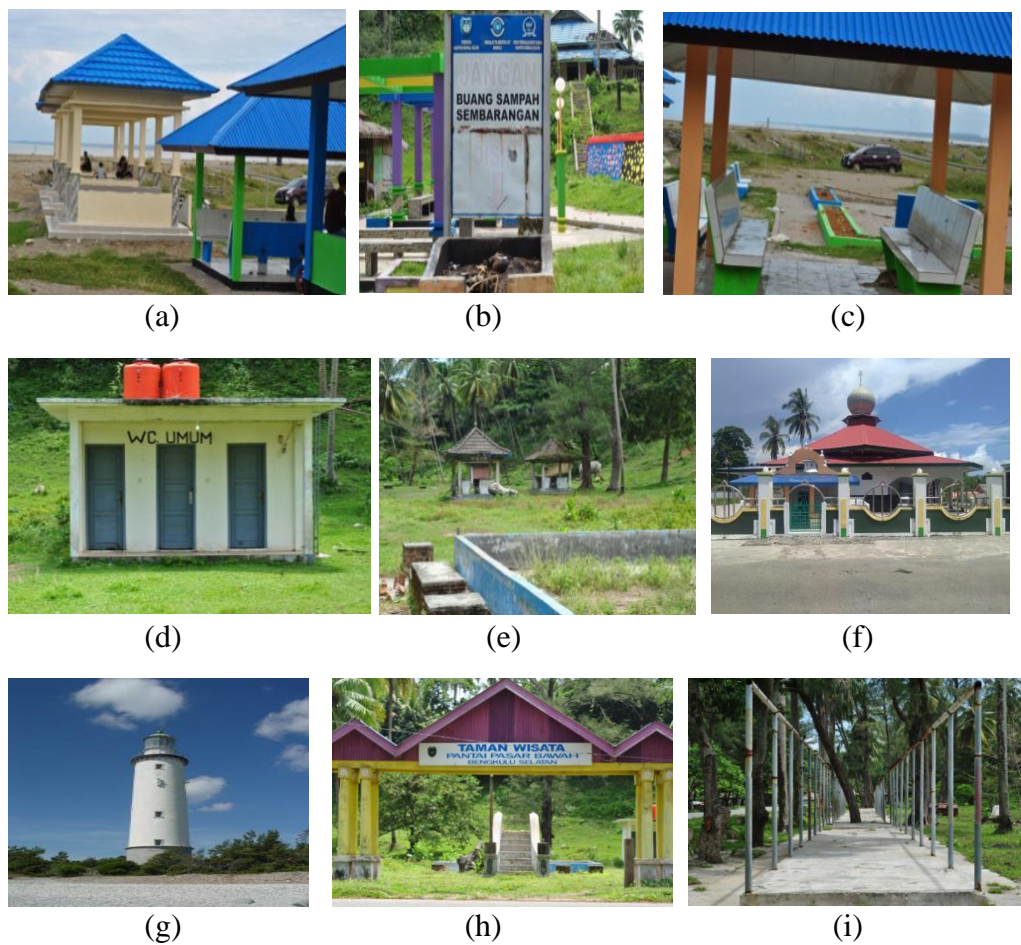


(c)

Gambar 10. Kondisi eksisting akses keluar masuk: (a) gapura masuk (b) ikon (c) akses keluar

Fasilitas penunjang lain yang ada di Pantai Pasar Bawah adalah pendopo, tempat sampah, tempat duduk, wc umum, gazebo, masjid, mercusuar, dan spot berfoto. Kondisi fasilitas beragam, mulai dari masih baik hingga yang tidak terawat sehingga menjadi rusak, guna memberikan kenyamanan terhadap pengunjung dan masyarakat sekitar pantai Pasar Bawah maka juga terdapat

Mercusuar yang berfungsi untuk memberikan informasi jika terjadi bahaya dan membantu untuk navigasi kapal laut yang berada di pantai Pasar Bawah. Namun mercusuar ini belum berfungsi dengan baik dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat. Hasil observasi kondisi eksisting fasilitas penunjang kawasan wisata pantai Pasar Bawah disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Kondisi eksisting fasilitas penunjang: (a) pendopo; (b) tempat sampah; (c) tempat duduk; (d) wc umum; (e) gazebo; (f) masjid; (g) mercusuar; (h) taman wisata; (i) spot berfoto

C. Identifikasi Potensi Kawasan Pantai Pasar Bawah

Identifikasi dilakukan untuk memperoleh data tentang potensi dan kondisi lingkungan di lokasi penelitian yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan penataan kawasan. Identifikasi sangat diperlukan untuk menggali potensi wisata yang dimiliki setiap objek dan hubungan dari setiap objek tersebut. Potensi yang ada di kawasan pantai Pasar Bawah dikelompokkan menjadi tiga yaitu potensi wisata alam, potensi wisata kuliner dan komersial, dan potensi edukasi. Setiap kelompok potensi wisata memiliki daya tarik yang berpeluang untuk meningkatkan potensi objek wisata. Berikut ini merupakan hasil analisis dari setiap potensi yang ada di kawasan Pantai Pasar Bawah :

1. Potensi Wisata Alam

Kawasan Pantai Pasar Bawah memiliki potensi wisata alam yaitu pantai Pasar Bawah. Objek wisata Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu kawasan wisata pantai yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan, tepatnya di Desa Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna. Pantai Pasar Bawah memiliki luas ± 58 hektar, dengan panjang ± 800 meter dan lebar ± 730 meter.

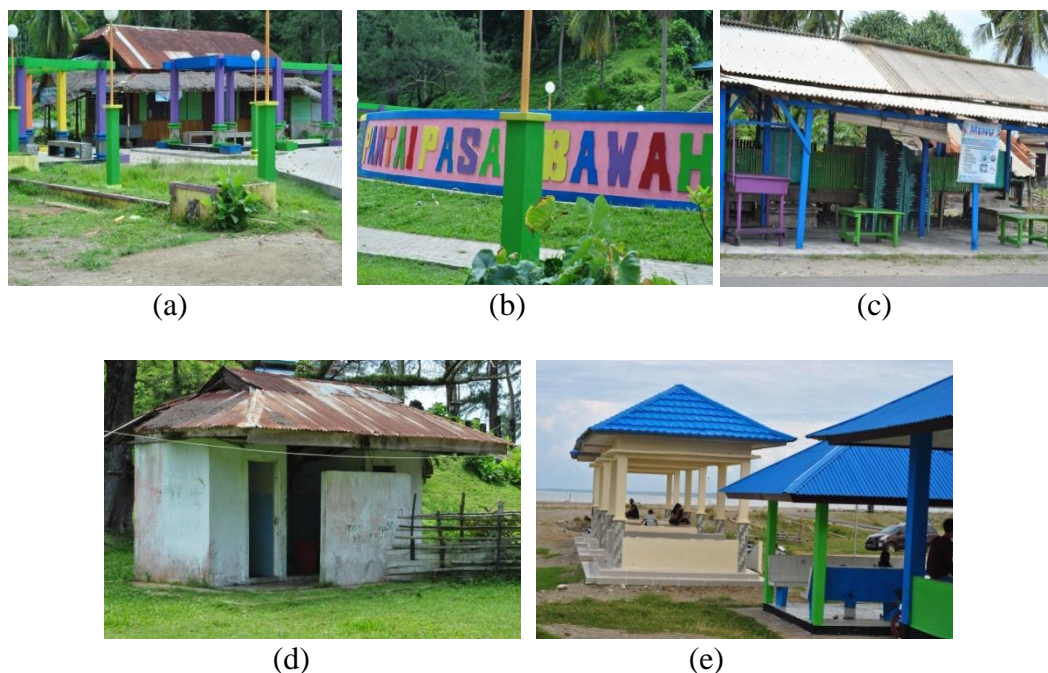
Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu pantai di Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah dibuka untuk kegiatan wisata sejak tahun 2000, secara swadya oleh masyarakat desa Pasar Bawah. Awalnya pantai Pasar Bawah merupakan salah satu tempat pelelangan ikan terbesar yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan hingga sekarang, sehingga banyak

pengunjung yang datang untuk membeli ikan maupun menikmati keindahan alam pantai Pasar Bawah. Namun secara perlahan pengunjung pantai Pasar Bawah dari tahun ke tahun mengalami penurunan akibat pengelolaan yang kurang optimal, karena kurang besarnya perhatian dari pemerintah setempat. Sebagai salah satu objek wisata pantai, Pantai Pasar Bawah menawarkan keindahan panorama pantai yang beragam.

Pantai ini memiliki pasir berwarna hitam dengan struktur yang cukup halus. Selain itu Pantai Pasar Bawah juga dihiasi oleh banyak pohon cemara laut yang membuat suasananya menjadi sejuk. Dan pantai Pasar Bawah juga dilengkapi oleh taman pantai yang cukup menarik perhatian para pengunjung baik hanya untuk sekedar berfoto maupun menikmati keindahannya. Jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung di pantai Pasar Bawah diantaranya berjalan-jalan di tepi pantai, memancing, duduk-duduk santai di bawah pohon cemara laut sembari menikmati eskelapa, dan berfoto di taman pantai, dan melihat matahari terbenam. Namun, pantai Pasar Bawah ini tidak direkomendasikan untuk berenang karena kondisi pantai yang memiliki ombak laut yang besar dan kuat, serta pantai Pasar bawah juga berseberangan dengan muara tempat masyarakat mencari ikan.

Saat ini, pantai Pasar Bawah dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan dan masyarakat di desa Pasar Bawah. Keterlibatan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan Pantai Pasar Bawah ditandai dengan pembangunan taman pantai (Gambar 12a), dan ikon

pantai(Gambar 12b). Untuk melayani dan menunjang kebutuhan wisatawan di Pantai Pasar Bawah sudah dibangun beberapa sarana dan prasarana wisata antara lain warung kuliner(Gambar 12c), wc umum(Gambar 12d), dan pendopo(Gambar 12e).



Gambar 12. Potensi Wisata Alam : (a)taman pantai; (b)icon pantai; (c)warung kuliner; (d)wc umum; (e)pendopo

2. Potensi Wisata Kuliner

Pantai Pasar Bawah menyediakan berbagai objek wisata pilihan lainnya, seperti wisata kuliner. Wisata kuliner yang ada berupa warung makan dan warung payung. Untuk warung makan menyediakan berbagai macam masakan berbahan ikan, dan berbagai masakan lain seperti bakso, mie ayam, soto, dan yang lainnya. Untuk warung payung menyediakan aneka minuman seperti es kelapa, es teh, kopi dan aneka minuman lainnya.

Area kuliner terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian dalam pantai dan bagian pinggir pantai, untuk bagian dalam pantai terdapat warung makan yang tertata berderet, yang tersebar dari sisi barat sampai sisi timur (Gambar 13a). Warung kuliner memiliki warna bangunan yang berbeda yang dicat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pengunjung. Sedangkan untuk warung payung berada di pinggir pantai dibawah pohon cemara laut dan berderet, sehingga pengunjung yang datang tinggal memilih warung payung mana yang akan disinggahi (Gambar 13b).

Pembagian area kuliner menjadi dua tempat luar dan pinggir pantai bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa, Desa Pasar Bawah, didapatkan informasi bahwa untuk kegiatan di warung-warung kuliner lebih mengutamakan warga desa Pasar Bawah karena lokasi pantai ada di desa tersebut, selain itu pertimbangan lain karena warga desa setempat lebih mudah diatur dan bisa untuk kerjasama maupun gotong royong. Beliau juga menyatakan tidak menutup kemungkinan orang luar berjualan, tetapi lokasinya adalah ditempat tertentu yang sudah tidak digunakan lagi oleh pemilik warung makan sebelumnya sehingga baru dapat izin untuk berjualan di pantai Pasar Bawah.

Jumlah penduduk sebagai pemilik usaha baik itu warung makan maupun warung payung untuk saat ini ± 50 orang. Tidak semua pedagang di pantai Pasar Bawah berjualan setiap hari, hal ini dikarenakan beberapa pedagang harus berkerja mencari ikan, dan para pedagang juga

menyesuaikan tingkat keramaian pengunjung seperti saat akhir pekan atau pas hari libur.



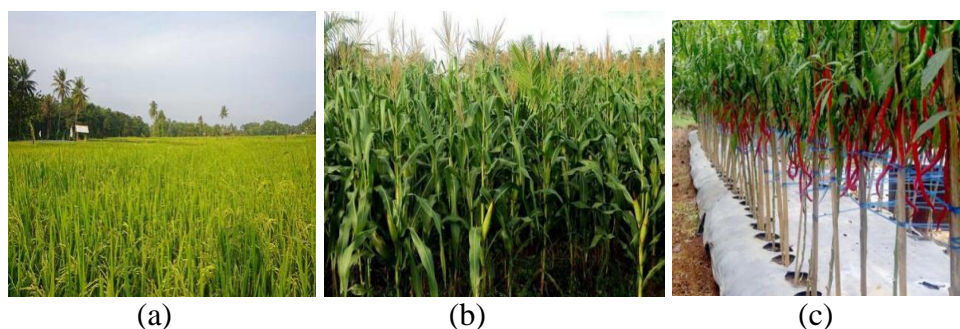
Gambar 13. Potensi Wisata Kuliner : (a) warung kuliner; (b) warung payung

3. Potensi Wisata Pertanian, Perikanan dan Peternakan

Desa Pasar Bawah merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian dan perikanan. Komoditas utama yang ditanam oleh penduduk Desa Pasar Bawah adalah padi (Gambar 14a). hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, produksi padi sawah mencapai 93.146 ton, sedangkan padi ladang 481 ton. Sedangkan luas panen padi sawah sebesar 19.587 hektar dan padi ladang sebesar 115 hektar (BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018). Selain padi tanaman yang ditanam di Desa Pasar Bawah adalah jagung (Gambar 14b) dengan luas panen 278 hektar.

Komoditas pertanian lainnya di Desa Pasar Bawah yaitu tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, terdapat 13 komoditi tanaman sayuran dan 21 komoditi buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran mencapai 647 hektar dengan produksi sebesar 11.117

ton. Sedangkan total produksi buah-buahan sebesar 51.552 ton. Untuk tanaman sayuran masyarakat menanam seperti tanaman singkong, kangkung, dan cabai (Gambar 14c). Sedangkan untuk tanaman buah-buahan yang banyak ditanam oleh penduduk Desa Pasar Bawah antara lain pisang, pepaya, jambu biji. Dan juga terdapat tanaman perkebunan diantaranya kelapa, enau dan tebu. Berikut ini adalah kondisi lahan pertanian di kawasan Pantai Pasar Bawah.



Gambar 14. Kondisi Lahan Pertanian di Pantai Pasar Bawah: (a) lahan padi; (b) lahan jagung; (c) lahan cabai

Selain berpotensi pada sektor pertanian, sektor perikanan juga merupakan potensi lain yang dimiliki masyarakat Desa Pasar Bawah. Mata pencaharian sebagai nelayan merupakan salah satu kearifan lokal di Desa Pasar Bawah khususnya pada masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir pantai. Dengan lokasi pantai yang berbatasan dengan muara, sehingga menjadikan laut pesisir pantai Desa Pasar Bawah memiliki potensi yang bagus untuk berkembangbiakan ikan. Selain itu, Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu pusat pelelangan ikan terbesar yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan sehingga banyak dari masyarakat memanfaatkan potensi tersebut sebagai sumber mata pencaharian. Pada

tahun 2018 produksi perikanan laut yang tercatat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Pasar Bawah (Gambar 15) mencapai 1.210,45 ton (Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan,2018). Aktivitas nelayan Desa Pasar Bawah dilakukan pada siang hingga sore hari saat cuaca mendukung untuk melaut.



Gambar 15. TPI Pantai Pasar Bawah

Selain potensi pertanian dan perikanan, keberadaan peternak sapi potong juga merupakan potensi lain yang dimiliki Desa Pasar Bawah. Hewan ternak di Desa Pasar Bawah dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, itik, dan ayam ras. BPS Kabupaten Bengkulu Selatan (2018) mencatat jumlah sapi potong di Desa Pasar Bawah pada tahun 2018 mencapai 697 ekor, dan kerbau 222 ekor. Sedangkan pada kelompok ternak kecil tercatat untuk ayam ras pedaging sebanyak 383 ekor, untuk kambing 573 ekor dan itik 1343 ekor. Berdasarkan hasil survey di lapangan, Satu ekor sapi mampu menghasilkan kotoran 7-8 kg, jumlah kotoran akan terus bertambah seiring

dengan pertambahan jumlah sapi yang dipelihara. kotoran sapi yang dihasilkan digunakan sebagai pupuk organik oleh masyarakat. Pupuk organik dapat menggantikan peran dari pupuk anorganik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Kebutuhan pupuk organik akan meningkat sesuai dengan permintaan terhadap pupuk organik. Hal ini dikarenakan pupuk organik lebih baik dan aman untuk digunakan serta baik bagi lingkungan, disajikan pada gambar 16.



Gambar 16. Ternak sapi warga

4. Potensi Wisata Kebudayaan dan Kesenian

Pantai Pasar Bawah memiliki kebudayaan dan kesenian yang dapat dikembangkan, diantaranya yaitu pencak silat, tari daerah, mendo'a dan qasidah. Pencak silat dan tari daerah dilakukan saat ada pernikahan di daerah tersebut dilakukan dengan mempertunjukkan aksi dua orang adu pedang tanpa harus mengenai pedang lawan dan tari daerah juga dilakukan pada saat pernikahan dimana pengantin wanita dan dayang-dayangnya akan menari sebagai sambutan kepada tamu undangan yang telah datang, sedangkan untuk mendoa dilakukan pada saat ada panen raya maupun menjelang bulan ramadhan dimana para tetangga akan berkumpul

untuk makan bersama, dan kesenian qasidah juga dilakukan pada saat menjelang bulan ramadhan atau pada saat ada suatu acara peringatan di masjid desa Pasar Bawah. Kebudayaan dan kesenian yang terdapat di daerah tersebut dapat dikembangkan untuk menjadi daya tarik pengunjung yang datang sehingga dapat melihat dan mendapatkan pengetahuan tentang nilai sosial yang ada di daerah yang dikunjungi.



Gambar 17. Potensi budaya dan seni: (a) pencak silat; (b) panen raya

D. Persepsi Responden

Persepsi Responden merupakan peran penting dalam penelitian ini. Persepsi tersebut digunakan sebagai saran, masukan dalam evaluasi kawasan pantai agar tercipta kesesuaian kawasan yang diinginkan oleh responden. Persepsi dari responden dilakukan dengan melakukan wawancara serta pengisian kuesioner. Hasil dari jawaban responden dihitung dengan menggunakan persentase (%). Kemudian mengambil jumlah persentase jawaban yang paling besar dengan menggunakan metode deskriptif. Terdapat tiga responden dalam penelitian ini yang terdiri dari masyarakat, wisatawan, dan pemangku kebijakan.

1. Masyarakat

Responden masyarakat dipilih dari masyarakat yang bertempat tinggal di Pantai Pasar Bawah maupun yang beraktivitas di Pantai Pasar Bawah. Jumlah masyarakat yang dijadikan responden penelitian kurang lebih 50 orang, terdiri dari pemilik warung kuliner, pemilik warung payung, penjaga taman pantai dan warga sekitar kawasan.

a. Identitas Masyarakat

Tabel 4. Identitas responden masyarakat

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	22	44%
		Perempuan	28	56%
2	Umur	20 – 30	28	56%
		31 – 40	15	30%
		41-50	5	10%
		51-60	2	4%
3	Pendidikan	SMP	3	6%
		SMA	32	64%
		D3	1	2%
		S1	14	28%
		Pascasarjana	0	0%
4	Pekerjaan	Pedagang	30	60%
		PNS	5	10%
		Karyawan	4	8%
		Wiraswasta	7	14%
		Lainnya	4	8%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 4, hasil kuesioner yang dilakukan kepada 50 responden masyarakat yang ada di kawasan Pantai Pasar Bawah, meliputi untuk perempuan sebanyak 56% dan laki-laki 44%. Dapat diketahui sebagian besar dari responden masyarakat pantai Pasar Bawah berusia 20-30 tahun sebesar 56%, masyarakat dengan usia 31-40 sebesar 30%, usia 41-50 sebesar 10% , dan masyarakat dengan

usia 51-60 sebesar 4%. Pada penelitian ini, umur semua responden termasuk kedalam kategori umur produktif yaitu 15-60 tahun. Hal ini sangat penting dikarenakan dengan umur yang produktif, responden masih memiliki kemampuan yang baik untuk mengetahui hal-hal pariwisata dalam pengembangan wisata pantai saat ini, serta menerapkan pengetahuan tersebut dilokasi yang mereka kelolasehingga pengelolaan baik itu berupa penataan maupun perawatan menjadi lebih baik. Berdasarkan pada tingkat pendidikan responden, didominasi oleh pendidikan SMA sebesar 64%, sedangkan masyarakat dengan pendidikan SMP sebesar 6%, Sarjana/S1 sebesar 28%, D3 sebesar 2%, dan tidak terdapat pendidikan Pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat pantai Pasar Bawah sudah sesuai dengan aturan wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah. Semakin tinggi pendidikan dalam masyarakat, maka pengetahuan terhadap ilmu-ilmu pariwisata dan teknologi yang canggih dapat dipahami, dan berkembang sehingga lokasi wisata pantai yang ada di wilayah masyarakat tersebut mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional. Berdasarkan jenis pekerjaannya, mayoritas responden yang berada di kawasan pantai Pasar Bawah berprofesi sebagai pedagang yaitu sebesar 60%, responden yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil sebesar (PNS) sebesar 10%, wiraswasta sebesar 14%, karyawan sebesar 8%, serta untuk responden dengan profesi lainnya (petani, buruh, tukang) sebesar 8%. Para pedagang di pantai Pasar Bawah berjualan setiap hari dari siang hingga sore dengan menjual aneka masakan seperti ikan bakar, ayam bakar, bakso, mie ayam, dan aneka minuman

seperti es kelapa, kopi hitam, sehingga dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung.

b. Kondisi Pantai Pasar Bawah

Kondisi pantai Pasar Bawah diperlukan untuk mengetahui kondisi pantai pada saat ini dan kemudian bertujuan untuk membandingkan kondisi pantai saat ini dengan kondisi sebelumnya. Masyarakat yang merupakan responden dapat memberikan pendapat tentang penataan yang disesuaikan dengan pengetahuan masyarakat. Kondisi kawasan pantai Pasar dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pendapat masyarakat tentang kondisi Pantai Pasar Bawah.

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kondisi Kawasan Pantai Pasir Bawah	Panas dan gersang	2	4
		Tidak tertata	3	6
		Sejuk dan indah	22	48
		Perlu adanya penataan tambahan	21	42
2.	Kebersihan dan perawatan objek wisata pantai Pasar Bawah	Sangat bersih dan terawat	6	12
		Baik	22	44
		Cukup baik	19	38
		Tidak bersih dan kurang terawat	3	6

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh bahwa dari 50 responden masyarakat 48% menyatakan sejuk dan indah dan 42% responden menyatakan perlu adanya penataan tambahan. Untuk kebersihan dan perawatan objek wisata 44%

menyatakan baik, dan 38% menyatakan cukup baik. Berdasarkan hasil kuesioner dapat diartikan bahwa masyarakat peduli terhadap kondisi kebersihan dan perawatan pantai Pasar Bawah karena banyak responden menyatakan sangat bersih dan terawat sehingga membuat pantai Pasar Bawah sejuk dan indah, namun perlu adanya penataan tambahan yang akan membuat wisatawan akan merasa nyaman dan berminat untuk berkunjung kembali ke pantai Pasar Bawah.

Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam pengelolaannya dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan masyarakat yang berada di kawasan pantai Pasar Bawah dengan tujuan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati keindahan alamnya. Tabel 6 menunjukkan bahwa 60% responden masyarakat sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya, 18% mendukung dan tidak ikut serta dalam pengelolaannya.

Tabel 6. Pendapat masyarakat untuk dukungan terhadap pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Dukungan terhadap wilayah yang dijadikan kawasan wisata	Sangat mendukung dan ingin berpartisipasi dalam pengelolaannya	30	60%
		Mendukung dan tidak ikut serta dalam pengelolaannya	9	18%
		Cukup mendukung	11	22%
		Tidak mendukung	0	0%
2	Pernah berpartisipasi dalam pengembangan wisata pantai Pasar Bawah	Pernah	18	36%
		Belum pernah	32	64%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Tabel 6 juga menyatakan bahwa 64% responden masyarakat belum pernah berpartisipasi dalam pengembangan wisata pantai Pasar Bawah, dan 36% pernah ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata pantai Pasar Bawah. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pantai Pasar Bawah masih dalam tingkat rendah hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, dan tidak adanya pelatihan seperti pemberian materi mengenai pengembangan objek wisata. Tetapi, partisipasi dari sebagian masyarakat yang telah terwujudkan yaitu dalam kegiatan gotong royong. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pantai tentunya akan memberikan manfaat dan harapan bagi masyarakat setempat. Pendapat masyarakat tentang manfaat dan harapan masyarakat dari objek wisata pantai Pasar Bawah disajikan pada Tabel 7.

Adapun manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya wisata pantai Pasar Bawah yaitu 62% menyatakan Pantai Pasar Bawah dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar kawasan dan pendapatan daerah Kabupaten Bengkulu selatan, sedangkan 38% menyatakan tidak. Peningkatan ekonomi masyarakat bertambah dengan adanya lapangan pekerjaan baru seperti berjualan di kawasan pantai.

Harapan masyarakat untuk pengembangan wisata pantai Pasar Bawah beragam, diantaranya yaitu meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sebanyak 40%, sarana dan prasarana yang dimaksud adalah tersedianya tempat parkir hal ini disebabkan karena pantai Pasar Bawah belum memiliki tempat parkir, harapan pada urutan kedua yaitu semakin banyak wisatawan yang berkunjung sebanyak 24%, pada urutan ketiga perlu dilakukan penataan kembali sebanyak 14%, dan

harapan lainnya yaitu kebersihan lebih terjaga sebanyak 18% serta menjadikan pantai Pasar Bawah objek wisata yang internasional.

Tabel 7. Pendapat masyarakat tentang manfaat pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pantai Pasar Bawah dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar kawasan dan pendapatan daerah Kabupaten Bengkulu selatan	Ya	31	62%
		Tidak	19	38%
2	Harapan kedepannya untuk pengembangan wisata pantai Pasar Bawah	Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana	20	40%
		Kebersihan lebih terjaga	9	18%
		Perlu dilakukan penataan kembali	7	14%
		Menjadikan objek wisata yang internasional	2	4%
		Semakin banyak wisatawan yang berkunjung	12	24%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

c. Penataan dan Wisata Berkelanjutan Pantai Pasar Bawah

Penataan berpotensi pada kepentingan masa depan terutama untuk mendapatkan suatu bentuk sosial, dan umumnya dikategorikan juga sebagai pengelolaan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan wisata berkelanjutan merupakan wisata yang memperhitungkan penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat. Tujuan menggunakan pendapat masyarakat adalah untuk

mengetahui pengetahuan masyarakat sekitar mengenai penataan, potensi yang dapat dikembangkan, dan pengetahuan tentang wisata berkelanjutan. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penataan pantai Pasar Bawah disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pendapat masyarakat tentang penataan pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah pada saat ini	Sangat baik	1	2%
		Baik	2	4%
		Cukup	17	34%
		Belum tertata	30	60%
2	Penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana wisata	Perlu	100	100%
		Tidak perlu	0	0%
3	Fasilitas apa yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terlebih dahulu	Taman pantai	3	6%
		Warung makan	5	10%
		Kamar mandi	7	14%
		Tempat parkir	35	70%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 8 menunjukkan bahwa sebanyak sebanyak 60% responden masyarakat menyatakan penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah belum tertata, para responden beralasan karena belum tersedianya tempat parkir, lokasi warung payung yang berjualan terlalu di pinggir pantai, serta alasan lain dari responden masyarakat yaitu fasilitas yang dimiliki oleh wisata pantai Pasar Bawah sudah tidak terawat dan mulai rusak.

Menurut responden masyarakat fasilitas yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terlebih dahulu adalah tempat parkir sebanyak 70%. Tempat parkir sangat dibutuhkan untuk kenyamanan wisatawan berkunjung hal ini dikarenakan

pada objek pantai Pasar Bawah wisatawan hanya bisa memarkirkan kendaraan di sembarang tempat, seperti di pinggir jalan atau di depan warung makan. Urutan kedua responden masyarakat menjawab kamar mandi sebanyak 14%, kamar mandi yang ada di pantai Pasar Bawah tidak dapat digunakan karena sudah tidak terawat dan mulai rusak kondisi tersebut karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat yang ada disekitar pantai sehingga wisatawan bisa merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut. Urutan ketiga yaitu warung makan sebanyak 10%, dan urutan keempat taman pantai sebanyak 6%. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana wisata merupakan faktor utama untuk menentukan pengembangan dan pengelolaan suatu objek wisata berhasil atau tidak, sehingga pengunjung merasa nyaman untuk berkunjung kembali. Pendapat masyarakat tentang fasilitas sarana dan prasarana wisata dapat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Fasilitas Pengembangan Pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Fasilitas atau sarana prasarana apa untuk pengembangan wisata pantai Pasar Bawah	Kenyamanan seperti (tempat parkir, tempat ibadah, taman pantai)	28	56%
		Keamanan	5	10%
		Fasilitas yang memadai seperti (tempat parkir, toilet, dan warung makan)	15	30%
		Lainnya, sebutkan (adanya fasilitas tambahan seperti banana boat, atau kolam renang anak)	2	4%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 9, fasilitas atau sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan wisata pantai Pasar Bawah yaitu sebanyak 56% menyatakan untuk kenyamanan seperti tempat parkir, tempat ibadah, dan taman pantai. Pada urutan kedua yaitu sebanyak 30% menyatakan fasilitas yang memadai seperti tempat parkir, toilet, dan warung makan. Sebanyak 10% menyatakan keamanan dan 4% fasilitas tambahan seperti tersedianya banana boat, dan kolam renang anak. Hal ini menunjukkan bahwa responden menginginkan sarana prasarana yang berfungsi untuk menunjang kenyamanan pada wisatawan maupun masyarakat sekitar kawasan. Dan dibutuhkan fasilitas tambahan lainnya yang bertujuan untuk kenyamanan anak-anak yang berkunjung yaitu tersedianya kolam renang anak sehingga dengan adanya fasilitas tersebut dapat menghindari kegiatan untuk mandi atau bermain air di pinggir pantai. Di sisi lain objek wisata dapat berkembang jika terdapat suatu daya tarik pantai yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik yang dapat membuat kenyamanan wisatawan untuk menikmatinya juga merupakan salah satu faktor untuk pendukung pengembangan wisata. Daya tarik pada objek pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Pendapat masyarakat tentang daya tarik pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Daya tarik pada objek wisata Pantai Pasar Bawah (Jawaban boleh lebih dari satu)	Objek wisata alam (pantai, pohon cemara)	18	36%
		Objek wisata buatan (taman pantai)	30	60%
		Objek wisata kuliner (warung makan)	2	4%
		Lainnya, (sebutkan)	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa responden masyarakat sebanyak 60% berpendapat daya tarik pada objek pantai Pasar Bawah terletak pada objek wisata buatan yang meliputi taman pantai, dan sebanyak 36% yaitu berpendapat bahwa objek wisata alam yang meliputi pantai dan pohon cemara merupakan daya tarik pada objek wisata pantai Pasar Bawah. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa daya tarik wisata pantai Pasar Bawah yaitu objek wisata pantai buatan yang meliputi taman pantai, perlu diketahui bahwa taman pantai merupakan ciri khas pantai Pasar Bawah yang tidak dimiliki oleh pantai lainnya yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Keberadaan taman pantai dapat memberikan nilai lebih untuk keindahan dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung sehingga dapat dijadikan sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dengan adanya wisata buatan ini tentunya dapat menunjang untuk membangun objek wisata pantai Pasar Bawah sebagai wisata yang berkelanjutan, akan tetapi sebagian responden masyarakat belum mengetahui apa itu wisata berkelanjutan. Sebanyak 66% responden masyarakat menyatakan belum mengetahui dan sebanyak 34% sudah mengetahui wisata berkelanjutan. Dalam hal ini artinya masyarakat kawasan pantai Pasar Bawah perlu diberikan penyuluhan untuk menambah pengetahuan atau wawasan masyarakat tentang wisata berkelanjutan. Pengetahuan masyarakat tentang wisata berkelanjutan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Pengetahuan masyarakat tentang wisata berkelanjutan

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pengetahuan tentang wisata berkelanjutan	Mengetahui	17	34%
		Tidak mengetahui	33	66%
2	Wisata pantai Pasar Bawah sudah menjadi wisata yang berkelanjutan	Sudah	19	38%
		Belum	31	62%
3	Kawasan wisata pantai Pasar Bawah dapat dijadikan sebagai wisata yang berkelanjutan	Perlu	48	96%
		Tidak perlu	2	4%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa sebanyak 62% responden masyarakat menyatakan wisata pantai Pasar Bawah belum menjadi wisata berkelanjutan, dan sebanyak 38% menyatakan sudah menjadi wisata berkelanjutan. Untuk pengembangan wisata berkelanjutan dibutuhkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat sekitar kawasan sebanyak 96% responden masyarakat menyatakan pantai Pasar Bawah perlu dijadikan sebagai wisata berkelanjutan sedangkan sebanyak 4% menyatakan tidak perlu. Tentu hal ini dapat mendukung untuk mengembangkan pantai Pasar Bawah menjadi wisata berkelanjutan dukungan dan persetujuan dari masyarakat akan berpengaruh dalam proses pembangunan wisata berkelanjutan. Pengelolaan dan pengembangan pantai Pasar Bawah tidak cukup di dukung oleh masyarakat saja, tetapi harus ada pihak instansi pemerintah yang mendukung dalam pengelolaannya. Pengetahuan masyarakat terhadap pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan pantai Pasar Bawah disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Pengetahuan masyarakat pihak yang bertanggung jawab

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah	Dinas pariwisata	35	70%
		Pemerintah desa	5	10%
		Masyarakat sekitar	10	20%
		Lainnya, sebutkan	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa sebanyak 70% responden masyarakat berpendapat bahwa Dinas Pariwisata merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah. Urutan kedua adalah masyarakat sekitar sebanyak 20%, urutan ketiga yaitu pemerintah desa sebanyak 10%,. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pengembangan suatu kawasan wisata memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Pengelolaan kawasan wisata yang dilakukan secara bersama-sama akan memberikan hasil yang baik untuk kenyamanan wisatawan, masyarakat, dan pemerintah. Pemerintah merupakan penanggung jawab penuh dalam pengelolaan, pengembangan suatu kawasan wisata pemerintah yang dimaksud yaitu Dinas Pariwisata yang berperan penting dalam pengelolaan pariwisata suatu daerah. Peran masyarakat juga dibutuhkan untuk menjaga dan merawat wisata yang telah dikembangkan, pemerintah desa juga ikut serta dalam menjaga dan mendukung proses pengembangan suatu wisata. Adanya pengelolaan secara bersama-sama diharapkan akan membantu untuk pengembangan , pengelolaan dan mencapai hasil yang diinginkan oleh semua pihak.

2. Wisatawan

Responden wisatawan dipilih berdasarkan wisatawan yang berkunjung ke pantai Pasar Bawah dengan jumlah sample responden yang diambil yaitu sebanyak 100 orang dihitung berdasarkan rumus Slovin.

a. Identitas Wisatawan

Tabel 13. Identitas responden wisatawan

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	41	41%
		Perempuan	59	59%
2	Umur	20 – 30	35	35%
		31 – 40	45	45%
		41-50	15	15%
		51-60	5	5%
3	Pendidikan	SMP	2	2%
		SMA	56	56%
		D3	6	6%
		S1	35	35%
		Pascasarjana	3	3%
4	Pekerjaan	Pedagang	20	20%
		PNS	30	30%
		Karyawan	15	15%
		Wiraswasta	12	12%
		Lainnya	23	23%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 13, hasil kuesioner yang dilakukan kepada 100 responden wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasar Bawah, terdiri dari perempuan 59%, dan laki-laki 41%. Untuk umur sebagian besar memiliki umur 31-40 tahun dengan persentase yaitu 45%. Sedangkan umur 20-30 tahun sebanyak 35%, umur 41-50 sebanyak 15% dan untuk umur 51-60 sebanyak 5%. Sementara itu untuk tingkat pendidikannya sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 56%, SMP 2%, untuk latar belakang S1 memiliki persentase yaitu 35%,

sedangkan untuk latar belakang pendidikan D3 sebanyak 6% dan pendidikan Pascasarjana sebanyak 3%. Berdasarkan jenis pekerjaannya urutan pertama yaitu PNS sebanyak 30%, urutan kedua yaitu yang berprofesi lainnya yang meliputi petani, nelayan, pelajar dan mahasiswa yaitu sebanyak 23%, sedangkan wisatawan yang berprofesi sebagai pedagang 20, karyawan 15%, dan wiraswasta 12%.

b. Kondisi Pantai Pasar Bawah

Kondisi pantai Pasar Bawah diperlukan untuk mengetahui kondisi pantai pada saat ini karena menyangkut kenyamanan dan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan merupakan responden yang memegang peran penting karena berperan untuk memberikan saran, dan masukan dalam penelitian ini, selain itu, wisatawan merupakan penikmat dan pengguna objek wisata seperti pantai Pasar Bawah. Adapun pendapat wisatawan mengenai kondisi pantai Pasar Bawah disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Pendapat wisatawan tentang kondisi pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kondisi Pantai Pasar Bawah pada saat ini	Panas dan gersang	15	15%
		Sejuk dan indah	45	45%
		Tidak tertata	33	33%
		Biasa saja	7	7%
2	Kebersihan dan perawatan objek wisata pantai pasar bawah	Sangat terawat	7	7%
		Terawat	25	25%
		Cukup terawat	50	50%
		Tidak terawat	18	18%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 14, diperoleh bahwa untuk kondisi pantai Pasar Bawah pada saat ini sebanyak 45% responden wisatawan berpendapat sejuk dan indah, sedangkan sebanyak 33% wisatawan berpendapat tidak tertata. Pendapat untuk kebersihan dan perawatan objek wisata pantai Pasar Bawah yaitu sebanyak 50% menyatakan cukup terawat dan sebanyak 25% menyatakan terawat Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden wisatawan merasa kondisi pantai Pasar Bawah sejuk dan indah namun untuk kebersihan dan perhatian harus ditingkatkan lagi bagi pengelola pantai hal tersebut bertujuan untuk menjaga kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Adapun tujuan wisatawan berkunjung, dan tujuan wisatawan dapat disajikan pada Tabel 15.

Berdasarkan Tabel 15, didapatkan hasil bahwa sebanyak 87% menyatakan tujuan berkunjung ke pantai Pasar Bawah yaitu untuk rekreasi/liburan, sedangkan sebanyak 10% menyatakan untuk olahraga, dan 3% bertujuan untuk pendidikan/penelitian. Untuk tingkat kunjungan wisatawan hampir setengah dari responden sudah berkunjung lebih dari 5 kali dengan persentase sebanyak 55%, urutan kedua yaitu terdapat responden yang baru pertama kali berkunjung sebanyak 25. Selain itu untuk alasan wisatawan berkunjung ke pantai Pasar Bawah yaitu pada urutan pertama beralasan karena memiliki keindahan alam yaitu sebanyak 45%, urutan kedua wisatawan beralasan karena lokasi mudah dijangkau yaitu sebanyak 39%, alasan ketiga wisatawan menyatakan karena memiliki berbagai objek sebanyak 8%, keempat karena memiliki berbagai objek sebanyak 8%, dan kelima karena memiliki fasilitas yang lengkap sebanyak 3%.

Tabel 15. Pendapat wisatawan tentang tujuan, tingkat kunjungan, dan alasan berkunjung

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tujuan berkunjung ke pantai Pasar Bawah	Rekreasi/liburan	87	87%
		Pendidikan/penelitian	3	3%
		Olahraga	10	10%
		Lainnya (sebutkan)	0	0%
2	Frekuensi berkunjung ke pantai Pasar Bawah	Pertama kali	25	25%
		2-3 kali	15	15%
		4-5 kali	5	5%
		Lebih dari 5 kali	55	55%
3	Alasan berkunjung ke pantai Pasar Bawah	Lokasi mudah dijangkau	39	39%
		Retribusi terjangkau	5	5%
		Memiliki berbagai objek	8	8%
		Memiliki fasilitas yang lengkap	3	3%
		Memiliki keindahan alam	45	45%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Alasan wisatawan berkunjung ke pantai Pasar Bawah beragam, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari pengunjung tersebut. Pengetahuan wisatawan pada suatu objek wisata tidak luput dari sumber informasi yang didapat sedangkan untuk penilaian dari wisatawan dapat di lihat dari kesan yang diberikan dari wisatawan yang berkunjung. Sumber informasi dan pendapat tentang kesan wisatawan dapat disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Pengetahuan wisatawan tentang sumber informasi pantai Pasar Bawah dan kesan

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sumber mengetahui pantai Pasar Bawah	Saudara/teman	65	65%
		Media massa	20	20%
		Biro perjalanan wisata	2	2%
		Lainnya (sebutkan) Karena penduduk asli kecamatan Manna	13	13%
2	Kesan tentang objek wisata pantai Pasar Bawah	Sangat berkesan	53	53%
		Biasa saja	45	45%
		Tidak berkesan	2	2%
		Lainnya (sebutkan)	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 16, menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan mengetahui pantai Pasar Bawah dari saudara/teman, hal tersebut menunjukkan bahwa saudara/teman mempunyai peran besar dalam menyebarkan wisata pantai Pasar Bawah, sedangkan untuk pemasaran lewat media massa wisatawan yang mengetahui lewat media massa hanya sebanyak 20%, pendapat lain untuk wisatawan yang mengetahui dari biro perjalanan wisata hanya 2%, dan untuk pendapat lainnya yaitu karena wisatawan merupakan penduduk asli Kecamatan Manna sebanyak 13%. Dapat diketahui, pantai Pasar Bawah merupakan salah satu pantai yang paling terkenal yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Selanjutnya pendapat kesan wisatawan tentang objek wisata pantai Pasar Bawah, sebanyak 53% wisatawan menyatakan sangat berkesan hal ini menunjukkan bahwa sebagian wisatawan merasa puas untuk berkunjung, sehingga pantai Pasar Bawah bisa dikembangkan lagi baik itu dalam hal pengolahan maupun pembangunan untuk memberikan kepuasan terhadap

wisatawan agar ingin berkunjung kembali. Kemudian, untuk urutan kedua wisatawan merasa biasa saja dengan persentase 45%, untuk kesan tidak berkesan hanya 2% dan jawaban kesan lainnya tidak ada yang menjawab.

c. Penataan dan Harapan Untuk Pantai Pasar Bawah

Penataan suatu objek wisata seperti pantai mempunyai kaitannya dengan pendapat yang diberikan dari wisatawan yang berkunjung. Pendapat wisatawan tentang upaya penataan objek wisata pantai Pasar Bawah merupakan salah satu faktor penting yang harus diketahui karena keberadaan objek wisata seperti pantai Pasar Bawah difungsikan untuk kenyamanan dan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Adapun pendapat wisatawan mengenai penataan pantai Pasar Bawah pada saat ini dan akses jalan dapat di sajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Pendapat wisatawan tentang penataan dan akses jalan Pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Penataan kawasan pantai Pasar Bawah saat ini	Baik	10	10%
		Sangat baik	20	20%
		Cukup baik	65	65%
		Buruk	5	5%
2	Akses jalan menuju wisata pantai Pasar Bawah	Mudah	74	74%
		Cukup mudah	26	26%
		Sulit	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 17, menunjukkan bahwa penataan pantai Pasar Bawah pada saat ini setengah responden yaitu sebanyak 65% menyatakan cukup baik, dan sebanyak 20% responden menyatakan sangat baik. Adapun akses jalan menuju pantai Pasar Bawah 74% responden menyatakan mudah dijangkau, dan 26% responden menyatakan cukup mudah. Berdasarkan hasil pendapat responden

tersebut meskipun setengah responden menyatakan penataan pantai Pasar Bawah cukup baik dan akses jalan menuju pantai Pasar Bawah mudah namun responden masih memerlukan penambahan fasilitas sarana dan prasarana di pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Pendapat wisatawan tentang fasilitas yang ada di pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Fasilitas di pantai Pasar Bawah sudah memadai	Sudah memadai	5	5%
		Cukup memadai	65	65%
		Belum memadai	30	30%
		Alasannya (belum, karena belum terdapat panggung seni, belum terdapat tempat parkir dan kamar mandi kurang terawat)	20	20%
2	Perlu dilakukan penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana wisata	Perlu	100	100%
		Tidak perlu	0	0%
3	Fasilitas apa yang perluditambahkan atau diperbaiki terlebih dahulu	Tempat parkir	50	50%
		Kamar mandi	25	25%
		Warung makan	20	20%
		Taman pantai	5	5%
		Lainnya (sebutkan) Arena bermain seperti outbond, banana boat, kolam renang anak	10	10%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 18 didapatkan hasil bahwa sebanyak 65% responden menjawab fasilitas yang ada di pantai Pasar Bawah cukup memadai, sedangkan 30% menyatakan responden menyatakan belum memadai dengan alasan yang pertama belum terdapatnya panggung seni, belum terdapatnya tempat parkir, dan kedaan kamar mandi yang tidak terawat sebanyak 20% responden memberikan

alasan seperti itu. Dengan alasan yang diberikan oleh responden wisatawan hal tersebut tentunya dapat membuat pemerintah pengelola objek wisata pantai Pasar Bawah dan masyarakat sekitar bekerja sama untuk membangun dan merawat fasilitas yang ada sehingga wisatawan yang datang merasa puas dan nyaman.

Selain itu, untuk penambahan atau perbaikan sarana prasarana wisata sebanyak 100% responden menyatakan perlu dan 0% tidak. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 50% responden menjawab fasilitas yang harus ditambahkan atau diperbaiki terlebih dahulu yaitu tempat parkir hal ini disebabkan karena di pantai Pasar Bawah memang belum tersedianya tempat parkir sehingga pengunjung yang datang hanya memarkirkan kendaraan disembarang tempat. Untuk yang kedua responden memilih kamar mandi yaitu sebanyak 25% hal ini dikarenakan kamar mandi yang terdapat di pantai Pasar Bawah belum memadai karena kurang terawat, selanjutnya responden memilih warung makan sebanyak 20%, taman pantai sebanyak 10% dan untuk jawaban lainnya responden memilih yaitu penambahan arena bermain seperti banana boat, kolam renang anak, dan arena outbond. Hal tersebut sangat diperlukan untuk pembangunan dan penataan pantai Pasar Bawah menjadi lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan pantai lainnya yang ada di kota Bengkulu. Namun, tetap harus mempertimbangkan kembali potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang terjadi di pantai tersebut. Pendapat tersebut dapat disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Pendapat wisatawan tentang masalah dan potensi yang ada di pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Potensi pantai Pasar Bawah	Sangat berpotensi untuk dikembangkan	77	77%
		Cukup berpotensi untuk dikembangkan	18	18%
		Kurang berpotensi untuk dikembangkan	4	4%
		Tidak berpotensi untuk dikembangkan	1	1%
2	Permasalahan yang tampak di pantai Pasar Bawah	Kebersihan lingkungan	22	22%
		Tempat parkir	37	37%
		Taman pantai	10	10%
		Kamar mandi	15	15%
		Warung makan	3	3%
		Sarana ibadah	13	13%
		Lainnya (sebutkan)	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 19, menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden menjawab sangat berpotensi untuk dikembangkan, dan sebanyak 18% menjawab cukup berpotensi untuk di kembangkan. Pantai Pasar Bawah sangat berpotensi untuk dikembangkan karena terdapat banyak keindahan didalamnya, seperti keberadaan pohon cemara laut dipinggir pantai sehingga membuat pantai menjadi sejuk, adanya taman pantai untuk bersantai maupun berfoto, serta tempat yang indah jika hanya ingin menikmati sunset. Berbagai potensi tersebut sangat layak untuk dikembangkan dengan tujuan untuk menarik perhatian pengunjung. Namun disisi lain juga terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di pantai Pasar Bawah dan harus segera diselesaikan dengan tujuan agar tidak mengganggu kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

Permasalahan yang tampak di pantai Pasar Bawah urutan pertama yaitu responden menjawab tempat parkir sebanyak 37% hal ini disebabkan karena belum tersedianya lahan untuk parkir kendaraan pengunjung, urutan kedua sebanyak 22% responden menjawab kebersihan lingkungan hal ini disebabkan karena tempat sampah yang tersedia di pantai Pasar Bawah hanya sedikit dan hanya ditempatkan di dekat icon pantai Pasar Bawah sehingga membuat para pengunjung memilih untuk membuang sembarangan selain itu juga sampah dari pedagang juga dibuang sembarang dan bahkan dibuang dipinggir pantai Pasar Bawah. Selanjutnya untuk urutan ketiga responden menjawab kamar mandi yaitu sebanyak 15% hal ini dikarenakan kamar mandi atau toilet yang ada di pantai Pasar Bawah tidak dapat digunakan karena kurang terawatnya dan kurang perhatian dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Selanjutnya yaitu sarana ibadah dengan persentase 13%, perlu diketahui bahwa di pantai Pasar Bawah belum terdapat mushola yang ada di kawasan yang tersedia hanyalah masjid milik desa Pasar Bawah, kemudian permasalahan pada taman pantai sebanyak 10%, dan yang terakhir pada warung makan sebanyak 3%. Permasalahan tersebut tentunya akan menjadi perhatian bagi pemerintah, masyarakat sekitar, maupun pihak pengelola lainnya untuk mencari solusi dan membangun serta menata pantai Pasar Bawah menjadi lebih baik lagi sehingga pengunjung dapat merasa nyaman. Dalam hal pembangunan dan pengelolaan tentunya wisatawan mempunyai harapan untuk kedepannya. Harapan tersebut dapat disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Pendapat wisatawan tentang harapan untuk pengembangan pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Harapan kedepannya untuk pengembangan objek wisata pantai Pasar Bawah	Pantai pasar bawah dikembangkan agar lebih tertata	35	35%
		Menambah fasilitas terutama tempat parkir	40	40%
		Menjadi kawasan wisata indah, bersih, dan rapi	5	5%
		Kamar mandi harus diperbaiki	7	7%
		Menambahkan fasilitas sarana ibadah berupa mushola	8	8%
		Menambah arena bermain anak seperti banana boat, kolam renang anak	3	3%
		Dikenal oleh wisatawan luar	2	2%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 20, dapat ditunjukkan bahwa harapan dari wisatawan kedepannya untuk pengembangan wisata pantai Pasar Bawah sangat beragam, seperti menambah fasilitas terutama tempat parkir dengan persentase 40%, pantai Pasar Bawah dikembangkan lagi agar lebih tertata yaitu sebanyak 35%, menambah fasilitas sarana ibadah berupa mushola sebanyak 8%, memperbaiki dan merawat fasilitas kamar mandi 7%, menjadi kawasan wisata yang indah, bersih, dan rapi sebanyak 5%, menambah arena bermain anak seperti banana boat dan kolam renang anak sebanyak 3% dan dikenal oleh wisatawan luar responden menjawab sebanyak 2% . harapan dari responden wisatawan tersebut dapat diwujudkan oleh pihak pengelola dengan berkerja sama dengan pihak lainnya agar tericptanya objek wisata yang diinginkan oleh wisatawan.

3. Pemerintah

Responden pemerintah dipilih dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di kawasan Pantai Pasar Bawah. Jumlah sample yang diambil yaitu sebanyak 10 orang, Responden tersebut terdiri dari: Kepala desa Pasar Bawah, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan.

a. Identitas Pemangku Kebijakan

Tabel 21. Identitas responden pemerintah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	4	40%
		Perempuan	6	60%
2	Umur	20 – 30	1	10%
		31 – 40	7	70%
		41-50	2	20%
		51-60	0	0%
3	Pendidikan	SMP	0	0%
		SMA	1	10%
		D3	1	10%
		S1	8	80%
		Pascasarjana	0	0%
4	Pekerjaan	Pedagang	0	0%
		PNS	9	90%
		Karyawan	1	10%
		Wiraswasta	0	0%
		Lainnya	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 21, hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 10 responden pemerintah yang meliputi perempuan sebanyak 60% dan laki-laki sebanyak 40%. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 70%, sedangkan usia 20-30 tahun sebanyak 10%, usia 41-50 tahun sebanyak 20% dan 51-60 tahun tidak ada atau 0%. Untuk jenjang

pendidikannya dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pendidikan S1 yaitu sebanyak 80%, SMA sebanyak 10%, D3 sebanyak 10%, dan Pascasarjana 0%. Adapun dalam bidang pekerjaannya, sebagian besar responden memiliki profesi sebagai PNS yaitu sebanyak 90%, sedangkan sebanyak 10% berprofesi sebagai karyawan, serta tidak ada yang berprofesi sebagai pedangang, wiraswasta, maupun profesi lainnya.

b. Kondisi Pantai Pasar Bawah

Kondisi pantai Pasar Bawah diperlukan untuk mengetahui kondisi pantai pada saat ini dan kaitannya terhadap rencana pembangunan dari pemerintah yang telah dibuat dan diatur untuk keperluan dalam jangka panjang . Pendapat pemerintah tentang kondisi pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Pendapat pemerintah tentang kondisi pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kondisi Pantai Pasar Bawah pada saat ini	Panas dan gersang	0	0%
		Sejuk dan indah	7	70%
		Tidak tertata	3	30%
		Biasa saja	0	0%
2	Kebersihan dan perawatan objek wisata pantai pasar bawah	Sangat bersih dan terawat	0	0%
		Baik	0	0%
		Cukup baik	8	80%
		Kurang bersih dan tidak terawat	2	20%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 70% menyatakan sejuk dan indah, 30% responden menyatakan tidak tertata dan tidak ada responden menyatakan panas dan gersang maupun

biasa saja. Kondisi pantai Pasar Bawah merupakan suatu hal yang akan menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah wisatawan berkunjung, selain itu juga didukung dengan penilaian wisatawan terhadap kebersihan dan perawatan objek wisata pantai Pasar Bawah. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kebersihan dan perawatan objek wisata pantai Pasar Bawah cukup baik yaitu sebanyak 80%, sedangkan 20% menyatakan kurang bersih dan tidak terawat. Adanya pedanapat responden tentang kebersihan dan perawatan yang kurang bersih dan terawat seharusnya menjadi perhatian khusus untuk pengelola objek wisata bersama pihak terkait untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Hasil wawancara dengan bapak Kepala Bidang SDM Dinas Pariwisata permasalahan kebersihan dan tidak terawatnya ini disebabkan karena belum terdapat tenaga kebersihan di pantai Pasar Bawah, selain itu fasilitas tempat sampah tidak ditempatkan secara tertata sehingga wisatawan yang berkunjung banyak yang membuang sampah sembarangan begitu juga dengan pedagang yang masih sering membuat sisa makanan seperti sabut kelapa, secara sembarangan. Permasalahan tersebut baru diatasi dengan cara masyarakat sekitar kawasan dan pedagang mengadakan kegiatan untuk gotong royong namun hal itu belum terjadwal. Menurut pendapat pemerintah pada Tabel 23, hampir sebagian responden yaitu sebanyak 60% menyatakan bahwa masyarakat sangat mendukung dan ingin berpartisipasi dalam pengelolaannya.

Tabel 23. Pendapat pemerintah tentang partisipasi masyarakat setempat

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Partisipasi masyarakat setempat dengan adanya pengembangan wisata pantai Pasar Bawah	Sangat mendukung dan ingin berpartisipasi dalam pengelolaannya	6	60%
		Mendukung dan tidak ikut serta dalam pengelolaannya	2	20%
		Tidak mendukung dengan adanya kawasan wisata pantai Pasar Bawah	0	0%
		Masyarakat acuh tak acuh (tidak peduli) dengan adanya kawasan wisata pantai Pasar Bawah	2	20%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 23 menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung dan ingin berpartisipasi hal tersebut sangat diperlukan karena masyarakat sekitar kawasan dapat menjaga kondisi, kebersihan, maupun merawat fasilitas yang ada di pantai Pasar Bawah selain itu masyarakat sekitar juga paling mengerti kondisi kawasan tersebut. Sedangkan sebanyak 20% menyatakan mendukung dan tidak ikut serta dalam pengelolannya, 20% masyarakat acuh tak acuh (tidak peduli) dengan adanya kawasan wisata pantai Pasar Bawah, dan tidak ada yang menjawab tidak mendukung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Umum Dinas Pariwisata, terkait jawaban responden tentang masyarakat acuh tak acuh hal tersebut dikarenakan masyarakat belum mendapatkan materi atau pelatihan tentang pengelolaan objek pantai Pasar Bawah sehingga pengetahuan masyarakat untuk menjaga maupun ikut serta dalam pengelolaannya masih kurang. Untuk kedepannya Dinas Pariwisata akan mengadakan pelatihan untuk masyarakat sekitar kawasan.

c. Penataan Pantai Pasar Bawah

Penataan suatu objek wisata sangat diperlukan untuk melakukan pengembangan agar sesuai dengan keinginan wisatawan. Dalam hal ini pemerintah merupakan pihak yang berperan sangat penting karena memiliki kebijakan yang telah dibuat yang bertujuan untuk pengembangan, perencanaan dan pengelolaan kawasan wisata. Pendapat pemerintah tentang penataan pantai Pasar Bawah disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Pendapat pemerintah tentang penataan pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah saat ini	Sangat baik	0	0%
		Baik	4	40%
		Cukup	5	50%
		Belum tertata	1	10%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 24 menunjukkan bahwa sebagian dari responden yaitu sebanyak 50% menyatakan penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah pada saat ini cukup, sedangkan sebanyak 40% menyatakan baik, sebanyak 10% belum tertata dan tidak ada yang menjawab sangat baik. Penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah menurut responden sudah dalam kategori cukup namun masih perlu penambahan fasilitas sarana dan prasarana sebagaimana disajikan pada Tabel 25, semua responden menyatakan perlu dilakukan penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana pantai Pasar Bawah, kemudian fasilitas yang perlu diperbaiki terlebih dahulu pada urutan pertama responden memilih tempat parkir

yaitu sebanyak 30%, perlu diketahui bahwa di pantai Pasar Bawah belum terdapat lahan untuk lokasi parkir kendaraan wisatawan, urutan kedua yaitu taman pantai sebanyak 20%, urutan ketiga kamar mandi 10%, dan warung makan tidak ada yang memilih.

Tabel 25. Pendapat pemerintah fasilitas sarana dan prasarana wisata pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Perlu dilakukan penambahan / perbaikan sarana dan prasarana wisata	Perlu	10	100%
		Tidak	0	0%
2	Fasilitas yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terlebih dahulu	Tempat parkir	3	30%
		Kamar mandi	5	50%
		Warung makan	0	0%
		Taman pantai	2	20%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 25, penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana wisata pantai Pasar Bawah diperlukan karena fasilitas yang ada di pantai Pasar Bawah kurang terawat, dan belum memadai sehingga diperlukan penambahan. Menurut Pitana dan Gayatri (2005) suatu objek wisata harus memiliki berbagai fasilitas sarana dan prasarana wisata yang dibutuhkan oleh pengunjung dengan tujuan agar tujuan berkunjung dapat terpenuhi. Pendapat responden tentang tujuan wisatawan berkunjung ke pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Pendapat pemerintah tentang tujuan wisatawan berkunjung ke pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tujuan utama wisatawan berkunjung ke pantai Pasar Bawah	Sekedar rekreasi	3	30%
		Hanya sekedar datang dan menikmati suasana	7	70%
		Menikmati kuliner	0	0%
		Ingin melihat TPI (Tempat Pelelangan Ikan)	0	0%
		Melakukan penelitian	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 26, sebagian besar responden pemerintah yaitu sebanyak 70% menyatakan bahwa tujuan wisatawan berkunjung hanya sekedar datang dan menikmati suasana, tujuan kedua yaitu sekedar rekreasi sebanyak 30%, dan tidak ada yang menjawab untuk menikmati kuliner, ingin melihat TPI (Tempat Pelelangan Ikan), maupun melakukan penelitian. Beragam tujuan tersebut dapat tercapai apabila ada kerjasama antara pihak pengelola yaitu pemerintah daerah dengan masyarakat sekitar kawasan. Kedua pihak pengelola harus bekerja sama dan saling memberi masukan maupun saran untuk pengembangan dan pengelolaan pantai Pasar Bawah agar dapat ditingkatkan lagi. Pendapat responden pemerintah tentang pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan kawasan pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27. Pendapat pemerintah tentang pihak yang bertanggung jawab

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan kawasan tersebut	Dinas Pariwisata	70	70%
		Pemerintah desa	10	10%
		Masyarakat sekitar	20	20%
		Lainnya (sebutkan)	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 27, sebagian besar responden menjawab pihak yang bertanggung jawab yaitu Dinas Pariwisata sebanyak 70%, masyarakat sekitar sebanyak 20%, dan pemerintah desa 10% . Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa pengembangan dan pengelolaan suatu kawasan wisata akan tercapai jika terdapat kerja sama yang erat didalamnya yaitu kerja sama antara pemerintah, dan masyarakat sekitar kawasan. Pemerintah memiliki kebijakan dan wewenang untuk mengatur dan memberikan saran serta arahan, sedangkan masyarakat melakukannya dengan aksi nyata yaitu ikut serta dalam membangun fasilitas yang belum ada seperti tempat parkir, panggung seni, toilet, dan tempat perdagangan.

d. Rencana Pengembangan Pantai Pasar Bawah

Rencana pengembangan kawasan perlu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Rencana pengembangan kawasan dapat berupa *Master Plan*, *DED (Detail Engineering Design)* , serta Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan. Pendapat responden

tentang rencana pengembangan kawasan Pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Pendapat pemerintah tentang rencana pengembangan kawasan Pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rencana pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah	Ya	10	100%
		Tidak	0	0%
2	Rencana pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah	Pengembangan terhadap fasilitas sarana dan prasarana seperti tersedianya lokasi parkir	4	40%
		Penataan pantai akan diperbaiki	2	20%
		Menyediakan banyak tempat sampah agar para pengunjung nyaman	1	10%
		Akan dibangunnya panggung seni	1	15%
		Menjadikan objek wisata pantai Pasar Bawah go internasional	1	10%
		Membangun mushola di kawasan pantai	1	10%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 28, semua responden pemerintah menyatakan ada rencana pengembangan untuk kawasan pantai Pasar Bawah, rencana pengembangan tersebut terdiri dari untuk urutan pertama sebanyak 40% responden menyatakan pengembangan terhadap fasilitas sarana dan prasarana seperti tersedianya lokasi parkir, rencana kedua yaitu sebanyak 20% responden menyatakan penataan pantai akan diperbaiki, selanjutnya masing- masing 10% responden menyatakan akan dibangunnya panggung seni, menjadikan objek wisata pantai Pasar Bawah go internasional, membangun mushola di kawasan

pantai dan rencana yang selanjutnya sebanyak 15% responden menyatakan akan dibangun panggung seni. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kabid Pengelolaan Dinas Pariwisata, untuk *master plan* yang akan direalisasikan di tahun 2019 untuk pantai Pasar Bawah antara lain akan dibangunnya pagar pembatas, pembuatan *board walk*, pembangunan muara pandang, pembuatan jalan setapak, dan yang terakhir yaitu tempat parkir. Pengembangan tersebut dilakukan untuk menjaga kenyamanan pengunjung dan memperlama waktu wisatawan tinggal untuk menikmati suasana maupun berfoto. Rencana pembangunan tersebut dapat direalisasikan tentunya juga harus ada upaya partisipasi pemerintah untuk mendorong pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah, yang disajikan dalam Tabel 29.

Tabel 29. Pendapat pemerintah untuk upaya pengembangan pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Upaya partisipasi pemerintah mendorong pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah	Memberikan pelatihan dan pengelolaan pantai Pasar Bawah	0	0%
		Ikut mengawasi kawasan Pantai Pasar Bawah	0	0%
		Ikut serta dalam pengelolaan kawasan wisata pantai Pasar Bawah	10	100%
		Memberikan bantuan materi	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 29, semua responden menyatakan upaya partisipasi pemerintah mendorong pengembangan kawasan wisata pantai Pasar Bawah yaitu dengan cara ikut serta dalam pengelolaan kawasan wisata pantai

Pasar Bawah, dapat diketahui bahwa partisipasi pemerintah merupakan pihak yang paling penting karena pihak pemerintah memiliki wewenang untuk memberikan masukan dan dorongan terhadap pengembangan suatu kawasan dan turun langsung untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada dengan tujuan untuk pengelolaan kawasan yang lebih baik. Bentuk pengelolaan objek wisata pantai Pasar Bawah pada saat ini disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Pendapat pemerintah tentang bentuk pengelolaan pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Bentuk pengelolaan pada objek wisata pantai Pasar Bawah pada saat ini	Masih belum tertata terutama warung makan	5	50%
		Fasilitas yang sudah tersedia sudah mulai banyak yang rusak	3	30%
		Mercusuar yang terdapat di pantai Pasar Bawah belum difungsikan	1	10%
		Pihak Dinas Pariwisata sudah berkerja sama dengan masyarakat setempat namun masyarakat masi perlu banyak pengetahuan mengenai objek wisata	1	10%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 30, bentuk pengelolaan pantai Pasar Bawah pada saat ini yang urutan pertama setengah responden yaitu sebanyak 50% menyatakan yaitu masih belum tertata terutama warung makan, pada urutan kedua yaitu sebanyak 30% responden menyatakan fasilitas yang tersedia sudah mulai rusak banyak yang rusak, selanjutnya yaitu masing-masing sebanyak 10% responden menyatakan mercusuar yang terdapat di pantai Pasar Bawah belum difungsikan, dan bentuk pengelolaan yang terakhir yaitu pihak Dinas Pariwisata sudah berkerja

sama dengan masyarakat setempat namun masyarakat masih perlu banyak pengetahuan dan mempelajari tentang pengelolaan pada suatu objek wisata. Dengan adanya pengelolaan yang sudah dilakukan tentunya akan ada harapan kedepannya untuk pengembangan mau pengelolaan yang lebih ditingkatkan lagi dengan tujuan untuk kenyamanan wisatawan. Adapun harapan dari responden dapat disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Pendapat pemerintah tentang harapan terhadap pantai Pasar Bawah

No	Komponen	Pendapat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Harapan kedepannya untuk pengembangan objek wisata pantai Pasar Bawah	Kebersihan pantai menjadi lebih terjaga	4	40%
		Dengan adanya fasilitas yang dibangun hendaknya masyarakat menjaga dan tidak merusak fasilitas yang ada	3	30%
		Menjadikan objek wisata yang lebih terkenal	2	20%
		Mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengelolaannya	1	10%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 31, responden menyatakan beragam harapan kedepannya untuk pengembangan objek wisata pantai Pasar Bawah diantaranya urutan pertama yaitu sebanyak 30% responden menyatakan kebersihan pantai menjadi lebih terjaga, urutan kedua sebanyak 30% responden menyatakan harapan dengan adanya fasilitas yang dibangun hendaknya masyarakat menjaga dan tidak merusak fasilitas yang ada, selanjutnya yaitu sebanyak 20% menyatakan harapan menjadikan objek wisata yang lebih terkenal, dan harapan selanjutnya yaitu mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengelolaannya.

Berdasarkan hasil kuesioner responden masyarakat, wisatawan, dan pemerintah dapat disimpulkan bahwa ketiga responden tersebut menyatakan kondisi Pantai Pasar Bawah saat ini sejuk dan indah, namun masih diperlukan adanya penataan kembali dan penambahan fasilitas yang sudah mulai rusak maupun fasilitas yang sudah tidak terawat seperti tempat parkir kendaraan. Kawasan Pantai Pasar Bawah belum memiliki tempat parkir kendaraan sehingga wisatawan yang berkunjung selalu memarkirkan kendaraan secara sembarangan. Selain itu juga, ketiga responden tersebut mendukung dan ingin berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan kawasan wisata Pantai Pasar Bawah menjadi kawasan wisata berkelanjutan. Partisipasi masyarakat, wisatawan, dan pemerintah merupakan faktor utama dalam penentuan keberhasilan pengembangan suatu kawasan wisata sehingga sangat diperlukan kerjasama yang baik antara ketiga responden tersebut.

Ketiga responden juga menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan kawasan Pantai Pasar Bawah yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, Pemerintah desa Pasar Bawah, dan Masyarakat sekitar kawasan. Hal tersebut tentunya akan menjadikan kawasan wisata Pasar Bawah dapat terjaga dan terawat dengan baik, karena dukungan dan partisipasi dari Pemerintah dan masyarakat sekitar sehingga pengembangan kawasan wisata Pantai Pasar Bawah menjadi wisata berkelanjutan akan berjalan dengan lancar.

E. Konsep Perencanaan dan Penataan Kawasan Wisata Berkelanjutan di Pantai Pasar Bawah

Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu pantai di Kabupaten Bengkulu Selatan yang sudah dikenal oleh wisatawan daerah dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Konsep perencanaan dan penataan di kawasan wisata pantai Pasar Bawah ini dilihat berdasarkan zona potensi yang ada di kawasan pantai Pasar Bawah. Selanjutnya dilakukan perencanaan kawasan wisata dengan konsep penataan wisata berkelanjutan, yang bertujuan agar mampu memenuhi kebutuhan wisatawan maupun masyarakat saat ini dan tetap menjaga untuk meningkatkan kebutuhan di masa yang akan datang. Adapun konsep perencanaan dan penataan yang akan dikembangkan di kawasan pantai Pasar Bawah meliputi antara lain :

1. Perencanaan pengembangan kawasan

Perencanaan pengembangan ini dilakukan dengan melihat keadaan dan potensi obyek kawasan yang dapat dikembangkan. Perencanaan penataan dilakukan dengan konsep wisata berkelanjutan, konsep tersebut dibuat dalam bentuk perencanaan dan penataan obyek wisata dengan melihat potensi dan kondisi lanskap di kawasan pantai Pasar Bawah. Pembangunan wisata berkelanjutan harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat.

2. Perencanaan perbaikan dan penataan infrastruktur kawasan

Perencanaan perbaikan dan penataan kawasan ini dilakukan dengan konsep pengembangan wisata berkelanjutan. Perbaikan dan penataan infrastruktur perlu dilakukan untuk mendukung penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan dengan tujuan untuk kenyamanan wisatawan dalam berkunjung, perencanaan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan pada kawasan. Perbaikan dan penataan struktur maupun infrastruktur pada kawasan ini perlu dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang ada di kawasan ini seperti sarana dan prasarana belum lengkap dan banyak yang rusak, jejeran warung makan belum beraturan, penataan estetika tanaman, kebersihan maupun perawatan masih kurang hal ini disebabkan karena sebelumnya belum dilakukan perbaikan dan penataan sehingga struktur dan infrastruktur pada kawasan ini menjadi belum beraturan. Adapun perbaikan dan penataan yang akan dilakukan di kawasan pantai Pasar Bawah yaitu perbaikan dan penataan sarana dan prasarana, penataan jejeran warung makan, penataan estetika tanaman, serta kebersihan dan perawatan kawasan. Adapun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan diantaranya :

a) Gerbang pemungutan retribusi

Gerbang pemungutan retribusi merupakan tempat untuk memberikan tiket masuk kepada pengunjung dengan tujuan untuk bisa mengetahui berapa jumlah wisatawan yang berkunjung serta dapat

mendata kendaraan yang masuk agar wisatawan merasa aman dan wisatawan tidak perlu mencari jalur masuk ke pantai Pasar Bawah.

b) Tempat parkir kendaraan

Tempat parkir kendaraan merupakan sarana penting yang harus tersedia di suatu kawasan wisata, dengan adanya tempat parkir wisatawan tidak akan menaruh atau memarkirkan kendaraan yang dibawa, dapat diketahui bahwa di pantai Pasar Bawah belum terdapat tempat parkir untuk roda dua maupun roda empat sehingga wisatawan yang berkunjung hanya bisa memarkirkan sembarangan sehingga membuat wisatawan yang berkunjung menjadi tidak merasa aman.

c) Toilet yang memadai

Toilet yang terdapat di pantai Pasar Bawah memiliki kondisi yang tidak terawat karena kurangnya perhatian dari pihak pengelola maupun masyarakat sekitar kawasan. Dapat diketahui bahwa toilet merupakan fasilitas utama yang dibutuhkan oleh wisatawan yang berkunjung.

d) Pendopo dan gazebo

Pendopo merupakan tempat peristirahatan sementara untuk wisatawan yang berkunjung, sedangkan gazebo merupakan tempat wisatawan bersantai pada suatu objek wisata. Namun, di pantai Pasar Bawah lokasi pendopo dan gazebo belum beraturan sehingga diperlukan penataan ulang pada fasilitas tersebut.

e) Warung makan dan warung payung

Warung makan yang ada di pantai Pasar Bawah juga perlu dilakukan penataan ulang karena belum beraturan, sedangkan warung payung perlu dilakukan relokasi ke lahan kosong yang tersedia dikawasan karena posisi warung payung masih berada di pesisir pantai.

f) Taman pantai

Taman pantai yang ada di pantai Pasar Bawah merupakan daya tarik dari pantai ini karena tidak dimiliki oleh pantai lain yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan, jadi tidak heran jika pengunjung yang datang hanya untuk menikmati keindahan taman pantai. Dapat diketahui juga bahwa taman pantai pasar bawah sudah dikelola dengan baik, namun hanya difungsikan ketika hari-hari besar saja seperti libur idul fitri atau acara tahun baru, dan belum dilengkapi arena bermain.

g) Penataan estetika tanaman

Kawasan pantai Pasar Bawah sudah terdapat tanaman seperti pohon cemara laut, pandan laut, ketapang, kelapa, jarak merah, palem merah, dan karet kebo. Namun penataan pada tanaman-tanaman tersebut belum beraturan sehingga perlu dilakukan penataan ulang dan penambahan tanaman lainnya untuk menambah nilai estetika pada kawasan pantai Pasar Bawah.

h) Kebersihan dan perawatan kawasan

Kebersihan dan perawatan pada pantai Pasar Bawah masih kurang hal ini dikarenakan minimnya tempat sampah yang disediakan, selain itu tempat sampah yang ada di pantai Pasar Bawah juga belum diletakkan pada tempat-tempat yang strategis. Adapun penyebab lainnya yaitu karena kurang inisiatif dari masyarakat sekitar kawasan dan pedagang yang berjualan dikawasan.

3. Pembangunan kampung nelayan

Pantai pasar bawah juga merupakan pusat pelelangan ikan terbesar yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan, oleh karena itu penduduk kawasan pantai Pasar Bawah sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Pembangunan kampung nelayan ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan kawasan wisata pantai Pasar Bawah seperti merawat dan menjaga kawasan agar tetap memiliki kondisi yang baik sehingga wisatawan yang berkunjung akan semakin meningkat.

4. Pengelolaan Wisata Berkelanjutan

Pengelolaan wisata berkelanjutan ini merupakan suatu perencanaan dan perancangan objek wisata pantai dengan pola penataan kembali lingkungan dan fasilitas-fasilitas yang telah ada serta penambahan fasilitas baru yang diharapkan dapat mewadahi aktivitas kawasan sebagai objek wisata berkelanjutan. Pantai Pasar Bawah yang direncanakan merupakan suatu wadah

kegiatan wisata yang akan menyajikan laut dengan segala daya tariknya sebagai potensi alam, daya tarik buatan seperti taman pantai serta akan meningkatkan pemahaman para wisatawan akan pentingnya melestarikan laut dan lingkungan. Wisata berkelanjutan yang akan dikembangkan di pantai Pasar Bawah yaitu dengan melihat potensi yang ada seperti potensi alam yang mempunyai keindahan laut yang indah, dan pohon cemara laut yang luas, selain itu juga terdapat taman pantai yang merupakan cirikhas dari pantai Pasar Bawah dan merupakan pusat TPI terbesar di Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan potensi tersebut pantai Pasar Bawah dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan yang akan bermanfaat untuk masa yang akan datang sehingga wisatawan yang berkunjung akan semakin meningkat.

Selain perpaduan antara taman pantai, pohon cemara laut, vegetasi tanaman yang sudah ada serta pelelangan ikan, pengembangan wisata berkelanjutan juga dapat diintegrasikan dengan keindahan warung payung yang dilokasikan secara tertata, dengan adanya wayung payung ini menarik pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan pinggir pantai dengan ditemani eskelapa muda dan seafood khas Bengkulu selatan, dan juga terdapat mercusuar yang difungsikan sebagai penanda atau kode jika ada kapal nelayan yang mendarat di tepi muara yang berada di pantai Pasar Bawah untuk kemudian pengunjung juga dapat menikmati suasana tersebut.

Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-

istiadat, dan kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Ranjabar,2006). kebudayaan yang ada di desa pantai Pasar Bawah juga dapat dikembangkan untuk menjadi wisata berkelanjutan karena memiliki beragam kebudayaan maupun kesenian, kebudayaan tersebut diantaranya pencak silat, tari daerah, mendo'a dan qasidah. Kegiatan pencak silat dan tari daerah biasa dilakukan jika ada pernikahan di daerah tersebut , sedangkan mendo'a dilakukan jika akan masuk bulan ramadhan maupun panen raya dimana warga akan berkumpul dirumah yang mengadakan acara mendo'a untuk kemudian makan bersama, adapun qasidah dilakukan oleh kelompok ibu-ibu yang ada di desa Pasar Bawah untuk mengisi acara seperti aqiqah, dan mengisi acara di bulan Ramadhan. Kebudayaan dan kesenian yang ada di desa Pasar Bawah dapat dimanfaatkan sebagai wisata berkelanjutan dimana akan bermanfaat bagi pengunjung untuk melihat kehidupan warga desa dan mendapatkan pengetahuan tentang nilai sosial yang baru.

F. Evaluasi Penataan Kawasan Wisata Pantai Pasar Bawah

Evaluasi perencanaan tata ruang merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja penataan ruang untuk memberikan umpan baik dalam perbaikan bagi peningkatan kualitas kinerja penataan ruang (Muta'ali 2013). Dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007, penataan ruang diatur berdasarkan fungsi utama kawasan dan terdiri atas kawasan lindung seperti suka alam, taman nasional, taman hutan, taman wisata alam, pantai, dan

sebagainya serta kawasan budidaya seperti industri, permukiman, pertanian. Untuk aspek administratif penataan ruang meliputi ruang wilayah nasional, wilayah provinsi dan wilayah kabupaten/kota yang dalam penyusunannya melalui herarki dari level yang paling atas ke level yang paling bawah agar penataan ruang bisa dilakukan secara terpadu. Selanjutnya ditegaskan berdasarkan peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2011 tentang rencana pengembangan Kepariwisata Daerah Bengkulu Selatan yang dijadikan sebagai wisata utama untuk sekarang dan masa yang akan datang yang telah menjadi hasil kesepakatan semua *stakeholders* di daerah.

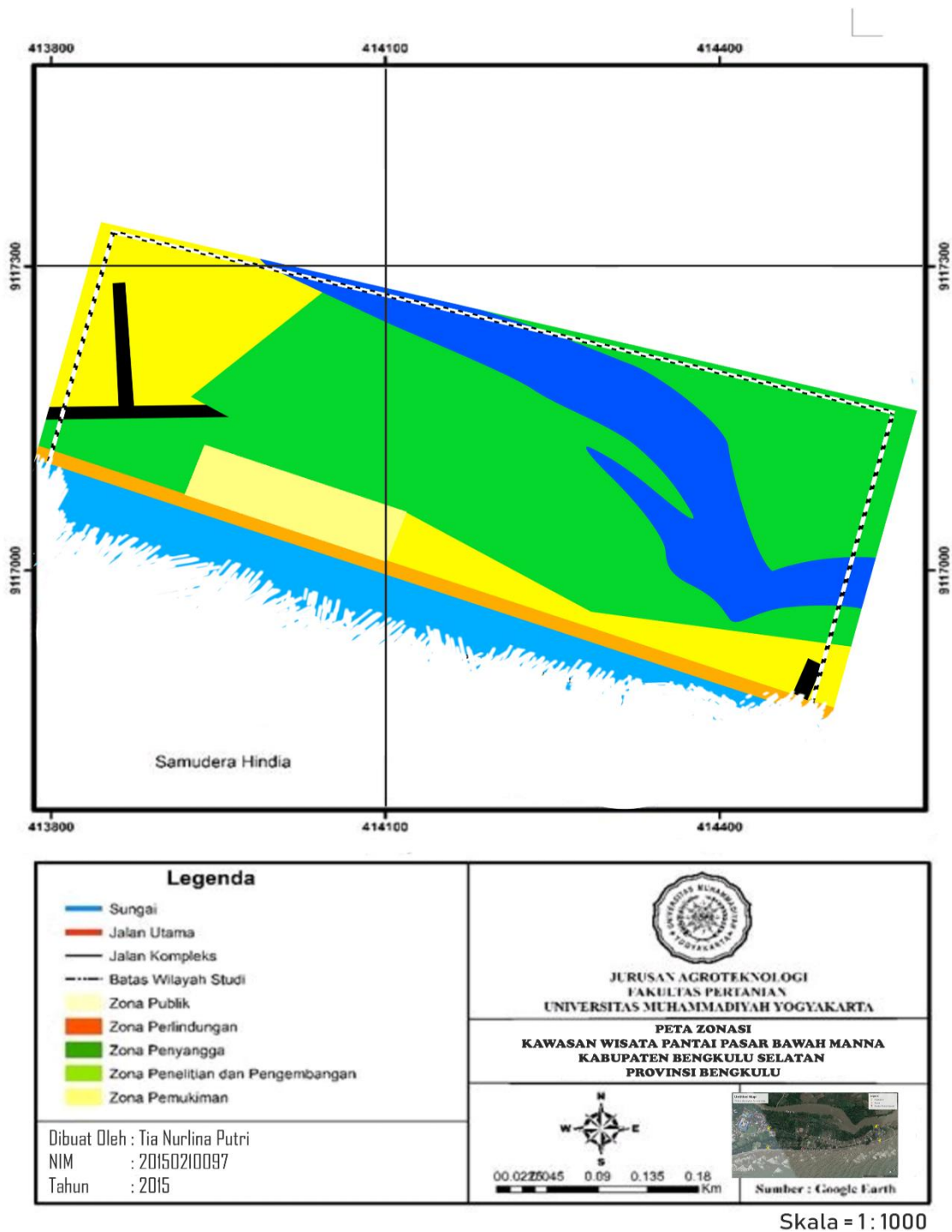
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, penggunaan ruang di kawasan pantai Pasar Bawah antara lain digunakan untuk kawasan pariwisata, kawasan permukiman daerah, kawasan pelelangan ikan, kawasan pertanian dan peternakan. Dengan adanya ruang kawasan tersebut dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan, akan tetapi berdasarkan hasil survei masih terdapat banyak permasalahan di pantai Pasar Bawah, salah satunya yaitu belum terdapat batasan antara ruang kawasan hal ini dapat mengakibatkan penataan kawasan menjadi tidak tertata sehingga penggunaan ruang kawasan tersebut menjadi tidak sesuai. Berdasarkan hasil survei dilapangan dengan melihat kondisi pantai Pasar Bawah pada saat ini, maka evaluasi penataan ruang di kawasan pantai Pasar Bawah dan sekitarnya dapat diarahkan sebagai berikut.

1. Penetapan Zonasi Kawasan wisata pantai Pasar Bawah

Zonasi kawasan pesisir pada hakekatnya merupakan suatu bentuk rekayasa teknik pemanfaatan ruang melalui penetapan batas-batas

fungsional sesuai dengan potensi sumber daya dan dukung serta proses-proses ekologis yang berlangsung sebagai satu kesatuan dalam ekosistem pesisir sesuai dengan UU No. 27 tahun 2007 pasal 7 ayat 3. Penetapan batas-batas zonasi juga memerlukan data tata ruang yang konsisten, akurat, lengkap, dan terkini dan merupakan suatu upaya untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan-kebutuhan pembangunan dan konservasi, maka zonasi merupakan implikasi spasial (keruangan) untuk pelaksanaan kebijakan-kebijakan dari rencana strategis yang diperuntukkan untuk masyarakat sekitar kawasan dan pengunjung.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.1 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Pasal 1 ayat 4, yaitu zonasi dapat dibagi kedalam tiga zona yaitu zona inti, zona pemanfaatan terbatas dan zona lainnya sebagai peruntukan kawasan. Zonasi kawasan pantai Pasar Bawah diarahkan dengan membagi kawasan berdasarkan potensi yang ada sehingga dapat berfungsi sebagai kawasan wisata berkelanjutan. Berdasarkan hasil survei lapangan dan hasil analisis spasial dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang meliputi hasil dari google earth dan Arcgis map, maka zonasi di kawasan pantai Pasar Bawah dapat dibagi menjadi 4 zona yaitu zona penyangga, zona penelitian, zona permukiman dan zona publik. Peta zonasi kawasan wisata pantai Pasar Bawah dapat disajikan pada Gambar 18.



Gambar 18. Peta Zonasi Kawasan Wisata Pantai Pasar Bawah

a. Zona Penyangga

Zona penyangga merupakan zona yang diperuntukkan sebagai pelindung kawasan terhadap abrasi. Zona penyangga berada di sepanjang sempadan pantai yang merupakan daratan sepanjang tepian pantai, yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik pantai, dengan lebar ± 100 m dan luas keseluruhan 4,15 hektar. Kawasan pantai Pasar Bawah juga merupakan kawasan rawan terjadi gelombang pasang tsunami sehingga perlu adanya upaya konservasi untuk meminimalisasi dampak abrasi yang terjadi akibat gelombang pasang yang cukup besar.

Berdasarkan wawancara dengan Kabid Umum Dinas Pariwisata untuk kawasan pantai Pasar Bawah telah ditetapkan sebagai objek wisata bersama dengan pantai Muara Kedurang , tetapi untuk pantai Pasar Bawah lebih diarahkan untuk penanaman cemara laut yang berada disepanjang pesisir pantai yang berfungsi untuk menahan angin laut dan uap air laut yang mengandung garam, sehingga mampu mendorong untuk perbaikan lingkungan, selain itu sebagai peneduh untuk wisatawan yang berkunjung. Upaya lain untuk meminimalisir terjadinya abrasi yaitu dengan pemasangan *breakwater*. *Breakwater* atau bangunan pemecah gelombang berfungsi untuk melindungi pantai yang terletak dibelakangnya dari serangan gelombang yang dapat mengakibatkan erosi pada pantai. Perlindungan oleh pemecah gelombang lepas pantai terjadi karena berkurangnya energi gelombang yang sampai di perairan di belakang bangunan karena pemecah gelombang ini dibuat terpisah kearah lepas pantai, tetapi masih di dalam zona gelombang

pecah (*breaking zone*). Pantai Pasar Bawah telah memiliki *breakwater* dengan tipe bangunan sisi tegak dengan material batu, sel turap baja yang didalamnya diisi tanah atau batu dengan tumpukan beton.

b. Zona Penelitian dan Pengembangan

Zona penelitian dan pengembangan merupakan zona yang diarahkan untuk pusat kegiatan informasi, yang meliputi daerah mercusuar, dan peternakan warga sedangkan zona pengembangan meliputi pusat pelelangan ikan, dan budidaya tanaman yang ada di pantai Pasar Bawah. Zona ini tersebar di kawasan pantai Pasar Bawah dengan luas 10 hektar yang tersebar disepanjang jalan lintas utara dan selatan kawasan. Zona penelitian merupakan area lahan yang digunakan sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan yang berkunjung yang meliputi area mercusuar yang digunakan untuk informasi jika adanya kapal yang datang ataupun sebagai penanda jika terjadi gelombang yang tinggi, lahan peternakan juga dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan informasi untuk mengetahui bagaimana warga menggunakan hasil dari kotoran hewan untuk kemudian dijadikan pupuk dan dijual. Sedangkan zona pengembangan meliputi area pusat pelelangan ikan yang dapat dikembangkan menjadi kampung nelayan tradisional dan zona pengembangan juga difokuskan untuk budidaya tanaman, tanaman yang dibudidayakan meliputi tanaman pangan dan tanaman hortikultura, penentuan kedua jenis tanaman tersebut didasarkan pada mata pencaharian masyarakat sekitar kawasan pada sektor pertanian. Sehingga selain menjadi daya tarik zona pengembangan dan penelitian juga dapat membantu dalam

perekonomian masyarakat sekitar kawasan.

Zona penelitian dan pengembangan akan dikembangkan dengan menyediakan paket wisata yaitu paket untuk belajar tentang pertanian kawasan maupun peternakan dan paket untuk berkeliling kawasan dan kemudian melihat ikan yang baru mendarat di pelelangan ikan untuk kemudian mendapatkan informasi dari nelayan tradisional maupun nelayan modern.

c. Zona Permukiman

Zona permukiman merupakan area yang digunakan untuk pengembangan permukiman. Zona ini terletak di jalan utama kawasan pantai pasar Bawah dengan luas 3,0 hektar. Zona permukiman berpotensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata karena memiliki ciri khas masih terdapatnya rumah panggung yang merupakan rumah khas adat Bengkulu pada jaman dulu yang masi tertata dengan indah sehingga pengunjung yang datang akan menikmati suasana tersebut. Selain itu, zona permukiman juga dapat dikembangkan dengan menyediakan *homestay* yang diperuntukkan bagi wisatawan luar daerah agar tidak perlu jauh mencari hotel yang ada di luar kawasan pantai Pasar Bawah. Adapun potensi lain pada zona permukiman yaitu karakter masyarakat desa yang sangat ramah dan berbahasa serawai daerah untuk kemudian wisatawan juga dapat mendapatkan informasi lain dari perbedaan bahasa daerah tersebut.

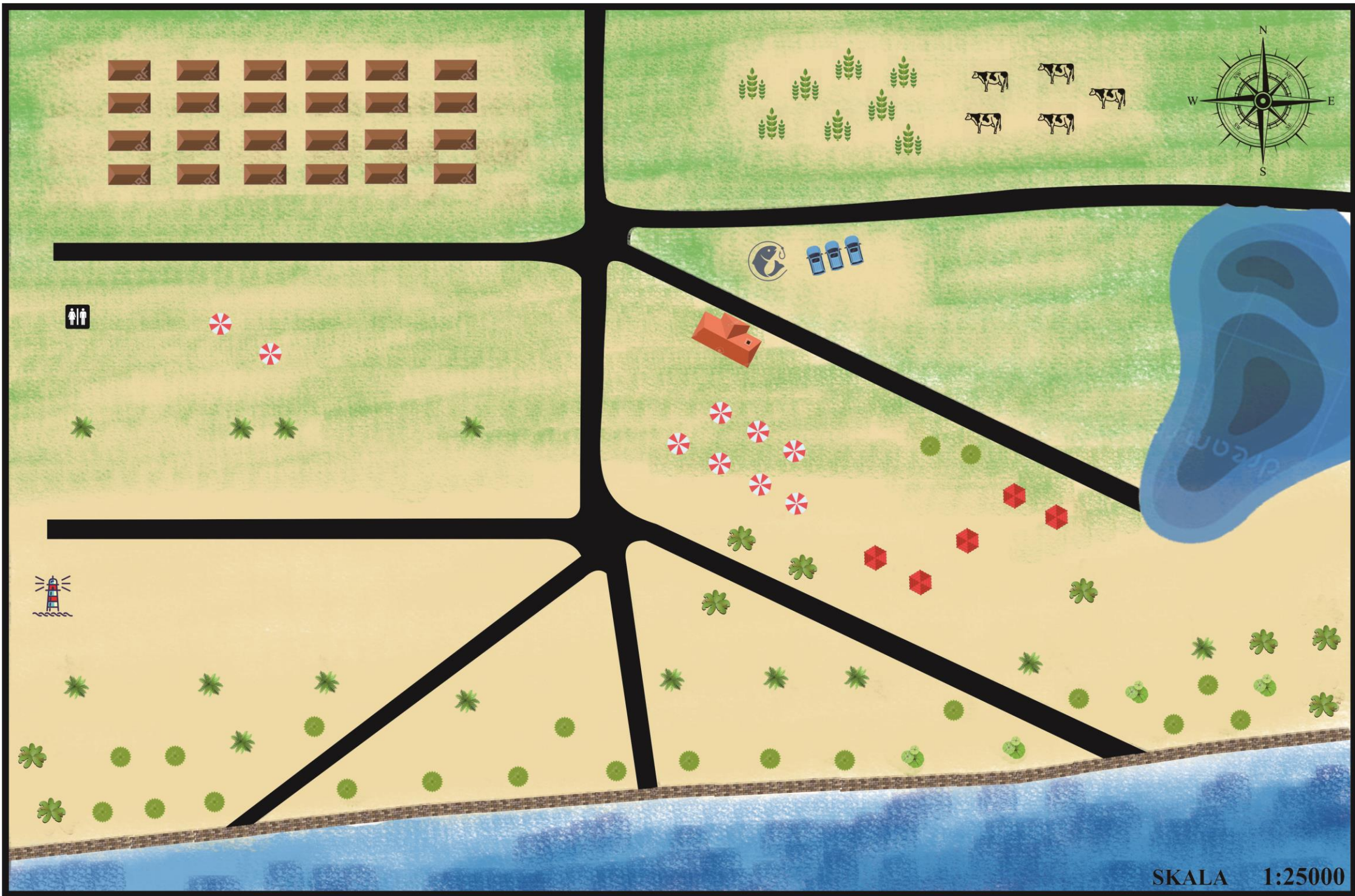
d. Zona Publik

Zona publik merupakan zona yang digunakan untuk pelayanan semua kegiatan yang ada dan penyediaan fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung.

Zona publik yang ada di pantai Pasar Bawah berada ketika telah memasuki akses masuk pantai Pasar Bawah luas zona publik yaitu sekitar 4,85 hektar. Pada zona ini dikembangkan berbagai pelayanan wisata yang meliputi wisata kuliner yaitu warung makan dan warung payung, taman pantai, area parkir, kamar mandi, area bermain anak dan kolam renang. Sedangkan untuk penyediaan fasilitas di zona publik yaitu memanfaatkan fasilitas yang telah ada dan menambahkan fasilitas yang belum ada untuk kemudian disesuaikan dengan aturan yang berlaku, pada area ini telah dibangun gazebo, pendopo, dan toilet . pada zona publik ini digunakan untuk bersantai sambil menikmati suasana pantai dengan memanfaatkan fasilitas seperti warung kuliner dan warung payung.

2. Rencana Desain Pengembangan Fasilitas Kepariwisataaan

Dalam rencana pengembangan fasillitas kepariwisataaan pantai Pasar Bawah sebagai kawasan wisata berkelanjutan perlu diperhatikan beberapa aspek penunjang, untuk itu penataan ruang pesisir pantai harus dilakukan. Berdasarkan hasil survei, fasilitas yang ada di pantai Pasar Bawah terdiri dari fasilitas umum dan fasilitas penunjang. Fasilitas umum terdiri dari toilet dan kamar mandi, tempat sampah, dan masjid. Adapun untuk fasilitas penunjang antara lain warung makan, warung payung, taman pantai, gazebo dan pendopo. Fasilitas kepariwisataaan (desain eksisting) kawasan pantai Pasar Bawah disajikan pada Gambar19.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

DESAIN EKSTING
PANTAI PASAR BAWAH

DIGAMBAR OLEH

TIA NURLINA PUTRI
20150210097

LEGENDA

- Pendopo
- Gazebo
- Warung Makan
- Taman Pantai
- Tempat Pelelangan Ikan
- Toilet & Kamar Mandi
- Parkir
- Rawa
- Potensi Peternakan
- Break Water
- Kelapa
- Pohon Palem
- Pohon Cemara
- Pohon Ketapang
- Potensi Pertanian

Gambar 19. Desain Eksisting Pantai Pasar Bawah

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap fasilitas kepariwisataan yang ada di pantai Pasar Bawah dapat dilihat bahwa fasilitas yang sudah ada belum cukup memadai, persebaran dan penempatan fasilitas belum merata. Fasilitas yang sudah tersedia juga dibangun dengan konsep yang masih sederhana dan belum diposisikan dengan tepat, sehingga untuk kedepannya diperlukan pengelolaan yang dapat mengatur khususnya pada penataan kawasan wisata pantai Pasar Bawah sebagai kawasan wisata berkelanjutan. Konsep desain ulang kawasan wisata pantai Pasar Bawah disajikan pada Gambar 20.



Gambar 20. Desain Ulang Pantai Pasar Bawah

Adapun konsep desain ulang pengembangan fasilitas pantai Pasar Bawah sebagai wisata berkelanjutan adalah sebagai berikut :

a. Pembangunan tempat parkir

Dapat diketahui bahwa pantai Pasar Bawah belum memiliki tempat parkir sehingga pengunjung yang datang memarkirkan kendaraan sembarangan, hal ini sangat mengganggu ketertiban dan kenyamanan, oleh karena itu pembangunan tempat parkir perlu dilakukan untuk membuat kenyamanan wisatawan yang berkunjung, dan wisatawan juga tidak perlu khawatir untuk meninggalkan kendaraan yang dibawa. Rencana pembangunan fasilitas tempat parkir di kawasan pantai Pasar Bawah yaitu disamping taman pantai karena terdapat lahan luas yang dapat digunakan untuk tempat parkir mobil dan motor secara terpisah sehingga tidak mengganggu pemandangan tengah kawasan.

b. Gerbang retribusi dan gerbang keluar

Gerbang retribusi merupakan akses utama pengunjung memasuki kawasan wisata pantai Pasar Bawah yang kemudian akan diberikan tiket masuk ,sedangkan gerbang keluar merupakan akses keluar dari kawasan pantai Pasar Bawah. Gerbang retribusi pantai Pasar Bawah terletak di sisi tengah jalan masuk kawasan berbentuk besar yang akan dilengkapi dengan *ticketing parking* sedangkan gerbang keluar berada di sisi kiri jalan keluar kawasan, pada gerbang retribusi dan gerbang keluar dipinggiran jalan akan terdapat pohon glodokan tiang yang berfungsi sebagai tanaman peneduh, tanaman ini juga dapat tumbuh dengan baik walaupun

ditempatkan dibawah sinar matahari langsung, sehingga juga dapat dijadikan sebagai penetralisir udara yang sudah tercemar dan dapat berfungsi sebagai peredam suara. Sedangkan untuk tanaman hias akan dilengkapi dengan tanaman bunga *Peace lily* dan *Taiwan beauty*. Tanaman *Peace lily* dipilih karena tanaman ini dapat menyerap bahan beracun atau zat-zat berbahaya dalam udara seperti formaldehid, benzena, trichloroethylene, toluene, dan xilena sehingga dapat mengurangi polusi. Adapun tanaman *Taiwan beauty* berfungsi sebagai penambah nilai estetika saat memasuki gerbang retribusi kawasan wisata pantai Pasar Bawah.

c. Pembangunan gedung pengelola pantai

Lokasi pembangunan gedung pengelola pantai diarahkan pada daerah dalam kawasan pantai Pasar Bawah dengan tujuan sedapat mungkin dapat mengakomodasi keperluan dan keinginan serta pelayanan optimal terhadap semua pengunjung yang datang. Adanya fasilitas gedung pengelola pantai diharapkan dapat menjadi penunjang dalam mendukung obyek wisata pantai Pasar Bawah menjadi kawasan wisata berkelanjutan. Gedung ini juga difungsikan sebagai pusat informasi bagi pengunjung luar Provinsi yang membutuhkan informasi tentang kawasan pantai Pasar Bawah.

d. Pembangunan *play ground* (area bermain anak)

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar wisatawan menginginkan adanya tambahan fasilitas *play ground* (area bermain anak) seperti kolam renang anak, dengan tujuan agar anak-anak yang datang berkunjung

tidakmandi di pantai (*zona berbahaya*). Selain itu, area bermain anak direncanakan juga akan dilengkapi dengan berbagai peralatan bermain yang dapat merangsang tumbuh kembang anak dan membuat kenyamanan terhadap anak-anak yang berkunjung.

e. Pembangunan Gazebo dan Pendopo

Fasilitas Gazebo merupakan tempat untuk beristirahat sementara sebelum melanjutkan perjalanan berkeliling dalam kawasan obyek wisata pantai Pasar Bawah. Kebutuhan gazebo dalam kawasan perencanaan harus ada, mengingat bahwa lokasi kawasan wisata ini cukup luas, gazebo akan ditempatkan pada area wisata kuliner dan area wisata kolam pemandian, yang akan dilengkapi dengan karpet atau tikar agar pengunjung tidak perlu lagi membawa dari jauh. Sedangkan pendopo merupakan tempat untuk berkumpul dan memberikan informasi tentang obyek wisata pantai Pasar Bawah kepada pengunjung. Pendopo akan ditempatkan didekat warung payung dan gedung pengelola.

f. Relokasi warung makan dan warung payung

Warung makan yang ada di pantai Pasar Bawah telah mengikuti fungsi awal area sebagai sempadan pantai, namun penataan dan jarak antar warung terlalu berdempatan sehingga tidak dapat membedakan tipe dari warung makan tersebut, sedangkan untuk warung payung berada di pinggir pantai yang tidak sesuai dengan jarak aman yang ditetapkan sehingga perlu dilakukan relokasi. Relokasi warung payung terpaksa dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban terhadap pengunjung maupun pedagang,

sehingga lokasi warung payung sebelumnya yang berada dipinggir pantai dapat dijadikan sebagai konservasi tanaman cemara laut. Relokasi warung payung dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di sebelah kiri dari taman pantai yang kemudian akan ditata berderet pada lahan kosong tersebut.

g. Panggung kesenian

Berdasarkan rancangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2019, akan dibangun fasilitas tambahan yaitu panggung kesenian di kawasan pantai Pasar Bawah. Panggung kesenian akan difungsikan jika terdapat acara seperti menyambut HUT Kabupaten, HUT RI, atau acara kesenian daerah lainnya. Dapat diketahui bahwa pantai Pasar Bawah merupakan ikon wisata populer yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan. Panggung kesenian direncanakan akan dibangun didekat TPI (tempat pelelangan ikan) karena terdapat lahan kosong yang belum difungsikan oleh pemerintah.

h. Penanaman kembali cemara laut

Tanaman cemara laut berfungsi sebagai upaya untuk mencegah abrasi pantai, hal ini dikarenakan pohon cemara laut memiliki daya tahan yang sangat baik terhadap air laut dan guncangan angin kencang sehingga sangat cocok dikembangkan dalam rangka rehabilitasi lahan pantai. Akan tetapi kondisi pohon cemara laut yang ada di pantai Pasar Bawah tidak beraturan atau bahkan ada yang sudah ditebangi untuk keperluan penambahan fasilitas penunjang hal ini menunjukkan bahwa kepedulian

masyarakat untuk merawat dan memelihara pohon cemara laut masih rendah sehingga perlu adanya pelatihan atau pemberian materi dalam upaya penanaman kembali tanaman cemara laut di kawasan. Adapun fungsi lain dari tanaman cemara laut yaitu dapat menyejukkan daerah pesisir pantai sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap pengunjung yang datang.

Penanaman kembali cemara laut juga merupakan upaya untuk menyelamatkan kawasan pantai Pasar Bawah dari kerusakan lingkungan yaitu dengan melakukan kegiatan penghijauan di kawasan. Kegiatan penghijauan dapat dilakukan oleh pihak pengelola pantai yang meliputi Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pihak swasta bekerja sama dengan masyarakat sekitar kawasan. Pihak pengelola akan berperan memberikan bibit cemara laut dan masyarakat sekitar akan berperan sebagai pelaksana dalam merawat dan menjaga tanaman cemara laut.

i. Pembangunan *breakwater* (Pemecah gelombang)

Breakwater atau pemecah gelombang dibangun untuk memecahkan ombak/gelombang dengan menyerap sebagian energi gelombang. Pemecah gelombang juga digunakan untuk mengendalikan abrasi yang menggerus garis pantai. Pembangunan *breakwater* juga bersifat multifungsi selain sebagai perlindungan dari abrasi, juga dapat mengurangi kawasan dari kerusakan lingkungan dan membantu dalam perlindungan perahu nelayan yang ada di pantai Pasar Bawah.

Menurut Triatmodjo (2009) berdasarkan bentuk model penampang melintangnya pemecah gelombang dibedakan menjadi tiga tipe yaitu pemecah gelombang dengan sisi miring, pemecah gelombang dengan sisi tegak, dan pemecah gelombang campuran.

(1) Pemecah gelombang dengan sisi miring dibuat dari beberapa lapisan material yang ditumpuk dan dibentuk sedemikian rupa sehingga terlihat seperti sebuah gundukan besar batu alam dengan lapisan terluar dari material dengan butiran sangat besar yang dilindungi oleh lapisan pelindung berupa batu besar. Pemecah gelombang tipe ini bersifat fleksibel, pemecah gelombang dengan sisi miring dibuat untuk kedalaman yang relative dangkal.

(2) Pemecah gelombang dengan sisi tegak, untuk tipe sisi tegak pemecah gelombang dibuat dari material-material seperti pasangan batu, sel turap baja yang didalamnya diisi tanah atau batu. Pemecah gelombang sisi tegak ditempatkan di laut dengan kedalaman yang lebih besar dan memiliki gelombang yang tinggi.

(3) Pemecah gelombang campuran merupakan gabungan dari pemecah gelombang sisi miring dan pemecah gelombang sisi tegak. Pemecah gelombang tipe ini dibuat apabila kedalaman air sangat besar dan tanah dasar tidak mampu menahan beban dari pemecah gelombang sisi tegak.

Pembangunan pemecah gelombang pantai Pasar Bawah dibangun beberapa meter dari garis pantai tepatnya yaitu batas dangkal dan batas

dalam yang berfungsi untuk melindungi pantai yang terletak dibelakangnya dari serangan gelombang yang dapat mengakibatkan erosi pada pantai. Perlindungan oleh pemecah gelombang lepas pantai dapat terjadi karena berkurangnya energi gelombang yang sampai di perairan dibelakang bangunan karena pemecah gelombang ini dibuat terpisah ke arah lepas pantai, tetapi masih di dalam zona gelombang pecah (*breaking zone*). Adapun untuk konstruksi bangunan akan dibuat celah yang dapat digunakan untuk akses masuk dan keluar perahu nelayan tradisional kawasan pantai Pasar Bawah.

j. Penataan tanaman estetika

Penataan tanaman estetika di kawasan pantai Pasar Bawah bertujuan untuk meningkatkan nilai visual bagi pengunjung yang datang. Tanaman yang dipilih yaitu tanaman hias dan tanaman peneduh. tanaman hias yang dipilih diantaranya yaitu tanaman *Peace lily* yang dipilih karena tanaman ini mampu menyerap bahan beracun dan dapat mengurangi polusi. Tanaman Taiwan beauty, Lili paris, palem dan kembang sepatu juga dipilih sebagai penambah nilai estetika kawasan. Adapun tanaman peneduh yang dipilih yaitu pohon ketapang, kelapa, mahoni, dan akasia. Pohon ketapang dipilih karena memiliki tajuk yang lebar dan bertingkat-tingkat sehingga dapat dijadikan sebagai peneduh. pohon kelapa juga dapat dijadikan tanaman peneduh karena berbentuk tegak dan jika ditanam sejajar akan membentuk garis tegas yang akan membuat jalan menjadi lebih teduh. Adapun tanaman lain yang berfungsi sebagai peneduh yaitu

mahoni karena memiliki tinggi 5-30 meter, berbatang lurus dan banyak cabang sehingga pohon mahoni juga dapat mengurangi polusi udara daunnya juga dapat menyerap polutan-polutan udara dan menghasilkan banyak oksigen (O_2), sehingga pohon ini sering disebut sebagai pohon pelindung dan filter udara. Dan tanaman peneduh lainnya yaitu akasia selain berfungsi sebagai peneduh akasia juga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan merehabilitasi sifat-sifat fisika dan kimia tanah (Krisnawati,2011).